



UIN SUSKA RIAU

**RESPON MASYARAKAT KECAMATAN BANGKINANG KOTA
TERHADAP PROGRAM PENDAFTARAN TANAH SISTEMATIS
LENGKAP (PTSL) DI KANTOR PERTANAHAN
KABUPATEN KAMPAR**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

ANANDA DWI ARIFAH
NIM.11740324182

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021**



UIN SUSKA RIAU

**RESPON MASYARAKAT KECAMATAN BANGKINANG KOTA TERHADAP
PROGRAM PENDAFTARAN TANAH SISTEMATIS LENGKAP (PTSL) DI
KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN KAMPAR**

Disusun Oleh:

ANANDA DWI ARIFAH

NIM. 11740324182

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 13 September 2021

Pembimbing

Dr. Elfiandri, M.Si

NIP. 197003121997031006

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si

NIP. 198103132011011004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikuti ni:

Nama : Ananda Dwi Arifah
 NIM : 11740324182
 Judul : Respon Masyarakat Kecamatan Bangkinang Kota terhadap Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) di Kantor Pertanahan Kabupaten Kampar


Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
 Tanggal : 24 November 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

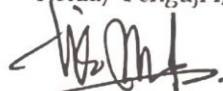
Pekanbaru, 13 Desember 2021

Dekan,

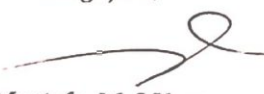

Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
 NIP. 198111182009011006

Tim Penguji


Ketua/ Penguji I,


Dr. Titi Antin, S.Sos., M, Si
 NIP/NIK.19700301199903 2 002

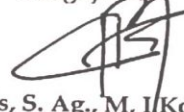
Penguji III,


Mustafa, M. I. Kom
 NIP/NIK.130 417 024

Sekretaris/ Penguji II,


Munlasir, M. Pd.I
 NIP/NIK.19680513 200501 1 009

Penguji IV,


Artis, S. Ag., M, I Kom
 NIP/NIK.19680607 200701 1 047



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ANANDA DWI ARIFAH
NIM : 11740324182
Tempat/Tgl Lahir : Bangkinang / 30 Mei 1999
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Prodi : Ilmu Komunikasi
Judul : Respon Masyarakat Kecamatan Bangkinang Kota terhadap Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) di Kantor Pertanahan Kabupaten Kampar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 Desember 2021
 Yang membuat pernyataan



Ananda Dwi Arifah
11740324182

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Ananda Dwi Arifah
NIM : 11740324182
Judul : Respon Masyarakat Kecamatan Bangkinang Kota terhadap Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) di Kantor Pertanahan Kabupaten Kampar

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 1 Juli 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Juli 2021
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Febby Amelia Trisakti, M.Si
NIP./NIK. 199402132019032015

Penguji II,

Rusyda Fauzana, M.Si
NIP./NIK.198405042019032011

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau dengan cara lain tanpa menyebutkan sumber dan mengutipnya tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau dengan cara lain tanpa menyebutkan sumber dan mengutipnya tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 13 September 2021

No : Nota Dinas
Lampiran : 1 (Satu) eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

di-

Tempat

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Ananda Dwi Arifah

NIM : 11740324182

Judul Skripsi : Respon Masyarakat Kecamatan Bangkinang Kota terhadap Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) di Kantor Pertanahan Kabupaten Kampar

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui:

Pembimbing

Dr. Elfiandri, M.Si

NIP. 197003121997031006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nama

: Ananda Dwi Arifah

Jurusan

: Ilmu Komunikasi

Judul

: Respon Masyarakat Kecamatan Bangkinang Kota Terhadap Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) Di Kantor Pertanahan Kabupaten Kampar

Respon merupakan umpan balik (*feedback*) yang memiliki peranan atau pengaruh besar dalam menentukan baik atau tidaknya suatu komunikasi. Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) adalah program yang dibentuk pemerintah melalui Badan Pertanahan Nasional (BPN) untuk menjamin kepastian hukum dan perlindungan hukum hak atas tanah masyarakat secara adil dan merata. Tentunya suatu instansi memerlukan *feedback* yang salah satunya berupa reputasi positif di mata publiknya yang terwujud apabila mendapatkan respon atau tanggapan yang baik terhadap instansi/lembaga tersebut. Permasalahan pada penelitian ini adalah Respon Masyarakat Kecamatan Bangkinang Kota terhadap Program PTSL di Kantor Pertanahan Kabupaten Kampar. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimanakah Respon Masyarakat Kecamatan Bangkinang Kota terhadap Program PTSL di Kantor Pertanahan Kabupaten Kampar. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa kuisioner dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 34.378 orang, dengan sampel yang didapatkan dari rumus *Slovin* sebanyak 100 orang. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase. hasil penelitian dari masing-masing indikator-indikator yaitu indikator kredibilitas komunikator bernilai 88,3% atau sangat baik, indikator daya tarik komunikator bernilai 86,7% atau sangat baik, indikator kekuatan/kekuasaan komunikator bernilai 91,15% atau sangat baik, indikator fase penyuluhan bernilai 93,12% atau sangat baik, indicator fase pelaksanaan bernilai 91,3% atau sangat baik, indikator fase pasca pelaksanaan bernilai 91,9% atau sangat baik, indikator media cetak bernilai 86,4% atau sangat baik, indikator saluran komunikasi kelompok bernilai 94,6% atau sangat baik, indikator bernilai 91,87% atau sangat baik, dan indikator secara keseluruhan bernilai 90,70% atau sangat baik.

Kata Kunci: *Respon, Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL)*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

Title: Community Response of Bangkinang Kota District to the Complete Systematic Land Registration (PTSL) Program at the Kampar District Land Office

The response is the feedback that plays a significant role in determining whether or not communication is effective. The government establishes the Complete Systematic Land Registration Program (PTSL) through the National Land Agency (BPN) to ensure legal certainty and legal protection of community land rights fairly and equitably. Furthermore, an agency requires feedback, one of which is a positive reputation in the public's eyes, which is realized when the agency/institution receives a positive response. The issue in this study is the Bangkinang Kota District's Community Response to the PTSL Program at the Kampar Regency Land Office. This research aims to determine how the community of Bangkinang Kota District reacts to the PTSL Program at the Land Office of Kampar Regency. The type of this research is a descriptive quantitative study with data collection techniques such as questionnaires and documentation. The population in this study was 34,378 people, with a sample of up to 100 people drawn from the Slovin formula. The descriptive percentage analysis was used in the data analysis technique. The research results from each indicator, namely the communicator credibility indicator, are worth 88.3 percent or very good, and the communicator attractiveness indicator is worth 86.7 percent or very good. The communicator strength indicator is worth 91.15 percent or very good. The counseling phase is worth 93.12 percent or very good, the implementation phase is worth 91.3 percent or very good, the post-implementation phase is worth 91.9 percent or very good, the print media indicator is worth 86.4 percent or very good, and the group communication channel is worth 94.6 percent or very good. The indicator is worth 91.87 percent, which is very good, and the overall indicator is worth 90.70 percent, which is also very good.

Keywords: *Response, Complete Systematic Land Registration Program (PTSL)*

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan izin-Nya serta shalawat beriring salam penulis sampaikan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Respon Masyarakat Kecamatan Bangkinang Kota terhadap Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) di Kantor Pertanahan Kabupaten Kampar”, merupakan hasil karya ilmiah yang ditujukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis ingin menyampaikan dengan penuh rasa hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada **AYAHANDA SYAMSUL BAHRI** dan **IBUNDA NURBAITI** atas segala yang telah Ayah dan Ibu berikan, yang selalu mendo'akan dan untuk segala pengorbanan serta dukungan, baik secara moril dan materil sehingga Ananda dapat menyelesaikan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu dan membimbing penulis karna keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki.

1. Bapak Prof. Dr. H. Khairunnas, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Edi Erwan, S.Pt, M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A, Ph.D., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Dr. Toni Hartono, S.Ag, M. Si selaku Wakil Dekan II dan DR. Drs. H. Arwan,



M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom, selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Elfiandri, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan Penasehat Akademik yang luar biasa dan sabar memberikan arahan, bimbingan, motivasi dan kritik serta bersedia mencurahkan waktu selama proses penyelesaian skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
5. Seluruh dosen dan *staff* di Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih atas bekal ilmu dan pengetahuan dalam menunjang kesempurnaan skripsi ini serta seluruh *staff* yang telah membantu dan memberikan pelayanan guna kelengkapan administrasi selama proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
6. Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Kampar dan seluruh *staff* pegawai di Kantor Pertanahan Kabupaten Kampar yang telah memberikan arahan kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.
7. Kepada teman-teman seperjuangan yang sangat penulis sayangi, Habibullah, Putri Indah Lestari, Rahmadani Safitri, Feby Shinta, Nindy Sherli Paramita, Nurul Aulia, Amalia Fazira, Cintiya Swisti, Rini Fitriani, Putri Delima Ritonga, Yola Shintia dan teman-teman yang penulis kenal disaat bangku perkuliahan, kelas Kom D dan *Public Relations B* yang tidak dapat disebut satu-persatu. Terima kasih telah memberikan semangat dan berjuang bersama dalam proses menggapai gelar sarjana serta menjadi pendengar yang baik dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. *Last but not least I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work.* Terima kasih kepada diri sendiri yang mau dan mampu bertahan, berjuang dan berusaha sekuat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mungkin, tidak menyerah walau banyak rasa dan godaan datang untuk berhenti, terima kasih karena sudah memilih untuk tetap kuat.

Sebagai hamba yang memiliki keterbatasan, penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran pembaca yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Aamiin ya rabbal alamin.*

Pekanbaru, 10 November 2021

Penulis

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
DAFTAR ISI	iii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR BAGAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	4
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Terdahulu.....	7
2.2 Kajian Teori	15
2.3 Konseptualisasi Dan Operasional Variable.....	26
2.4 Operasional Variable.....	27
2.5 Kerangka Pemikiran.....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	38
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian	38
3.3 Lokasi Dan Sampel	38
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.5 Uji Validitas Dan Realibilitas	41
3.6 Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV GAMBARAN UMUM	
4.1 Deskripsi Kantor Pertanahan Kabupaten Kampar	44
4.2 Logo Badan Pertanahan Nasional	45
4.3 Kedudukan, Tugas Pokok Dan Fungsi Kantor Pertanahan Kabupaten Kampar.....	47

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4.4 visi dan Misi Kantor Pertanahan Kabupaten Kampar.....	48
4.5 Seksi-seksi Kantor Pertanahan Kabupaten Kampar.....	49
4.6 Struktur Organisasi Kantor Pertanahan Kabupaten Kampar	55

BAB V HASIL DAN PEMAHASAN

5.1 Hasil Penelitian	56
5.2 Pembahasan.....	83

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan	103
6.2 Saran	103

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





DAFTAR TABEL

2.1	Konsep Operasional Variabel	34
2.2	Kerangka Pikir Penelitian	36
3.1	Jumlah Penduduk Kecamatan Bangkinang Kota	39
3.2	Jumlah Responden Penelitian	40
5.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	58
5.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	56
5.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	57
5.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Per-bulan	58
5.5	Keahlian Komunikator	60
5.6	Kepercayaan terhadap Komunikator	61
5.7	Daya Tarik Fisik Komunikator	62
5.8	Kesamaan dengan Komunikator	63
5.9	Keakraban dengan Komunikator	64
5.10	Karisma Komunikator	65
5.11	Wibawa Otoritas Komunikator	66
5.12	Kompetensi/Keahlian Komunikator	66
5.13	Pemenuhan oleh Komunikator	67
5.14	Undang-Undang Pertanahan	68
5.15	Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap	69
5.16	Manfaat Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap	70
5.17	Syarat-syarat Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap	71
5.18	Tata cara pendaftaran Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap	72
5.19	Pendaftaran	73
5.20	Pendataan	74
5.21	Pengukuran Tanah	75
5.22	Pengumuman	76
5.23	Penerimaan Sertifikat	76
5.24	Koran	77
5.25	Baliho	78
5.26	Perkumpulan Komunikasi Kelompok	79

5.27. Sosial Media	80
5.28. Website	81
5.29. Media <i>Online</i> Lokal.....	82
5.30. Uji Validitas Instrumen Penelitian	83
5.31. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	85
5.32. Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) Indikator Kredibilitas Komunikator	86
5.33. Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) Indikator Daya Tarik Komunikator	88
5.34. Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) Indikator Kekuatan/ Kekuasaan Komunikator.....	89
5.35. Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) Indikator Fase Penyuluhan	91
5.36. Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) Mengenai Indikator Fase Pelaksanaan	92
5.37. Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) Indikator Fase Pasca Pelaksanaan	94
5.38. Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) Indikator Media Cetak.....	95
5.39. Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) Indikator Saluran Komunikasi Kelompok	97
5.40. Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) Indikator Internet.....	98

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

5.41. Rekapitulasi Tanggapan Mengenai Respon Masyarakat Kecamatan Bangkinang Kota terhadap Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) di Kantor Pertanahan Kabupaten Kampar	100
--	-----

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR BAGAN

4.1. Struktur Organisasi Kantor Pertanahan Kabupaten Kampar	55
---	----



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Memulai perubahan pada hal-hal yang secara langsung dapat dirasakan oleh masyarakat sangat penting dilakukan oleh Pemerintah. Salah satunya dengan penerapan tata pemerintahan yang baik (*good governance*). Keterkaitan konsep *good governance* dengan pelayanan public barangkali bukan merupakan hal yang asing. Pentingnya hal tersebut merupakan upaya pemerintah untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat.

Terkait hal tersebut, pelayanan public dalam penelitian ini adalah sebagai jembatan penghubung antara organisasi kepada *stake holder* dalam artian bahwa pelayanan sebagai subjek yang menjalankan tugas ataupun fungsi humas. Oleh karena itu instansi/lembaga memerlukan timbal balik atau *feedback* berupa citra positif dan reputasi positif dimata publiknya. Hal ini salah diwujudkan apabila public mempunyai respon atau tanggapan yang positif terhadap lembaga/instansi tersebut.

Implementasi pelayanan public oleh pemerintah salah satunya adalah program pendaftaran tanah. Pendaftaran tanah adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh Pemerintah secara terus menerus, berkesinambungan dan teratur, meliputi pengumpulan, pengolahan, pembukuan dan penyajian serta pemeliharaan data fisik dan data yuridis dalam bentuk peta dan daftar, mengenai bidang-bidang tanah, termasuk pemberian sertifikat sebagai surat tanda bukti hak kepemilikan.¹ Untuk mempercepat akselerasi program pendaftaran tanah dan memudahkan masyarakat dalam pengurusan sertifikat hak atas tanah pemerintah mengeluarkan program baru yaitu Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL).

Berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 tentang

¹Sahnan, *Hukum Agraria Indonesia*, (Malang:Setara Press, 2016) hal. 104



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Percepatan Pelaksanaan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap, Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) merupakan kegiatan pendaftaran tanah di seluruh wilayah Republik Indonesia dalam satu wilayah desa/kelurahan atau nama lainnya yang setingkat dengan itu, yang meliputi pengumpulan dan penetapan kebenaran data fisik dan data yuridis yang bertujuan untuk mengurangi permasalahan sengketa dan member kepastian hukum kepada para pemilik tanah.² Program ini dimulai pada tahun 2017 dan sudah dilaksanakan secara serentak bersama-sama (massal) di seluruh wilayah Indonesia.

Salah satu daerah di Indonesia yang dapat obyek dari Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) yaitu Kabupaten Kampar. Di Kabupaten Kampar terdapat sebanyak 30% tanah yang sudah bersertifikat. Pada tahun 2019 Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) diadakan di Kabupaten Kampar dengan target pengukuran sebanyak 10.000. Dari 10.000 target pengukuran di Kabupaten Kampar, diantaranya dilaksanakan di desa/kelurahan di Kecamatan Bangkinang Kota, yaitu di kelurahan Langgini terdaftar sebanyak 1.028 Peta Bidang Tanah (PBT), di kelurahan Bangkinang sebanyak 874 Peta Bidang Tanah (PBT), di kelurahan Kumantan sebanyak 590 Peta Bidang Tanah (PBT), dan di kelurahan Ridan Permai sebanyak 2.993 Peta Bidang Tanah (PBT). Dengan total 5.485 Peta Bidang Tanah (PBT)³

Dari uraian data di atas, pada kenyataannya terdapat ketimpangan dari target dan partisipasi masyarakat yang belum berjalan dengan baik. Di Kecamatan Bangkinang Kota sendiri hanya berhasil tercapai 15% dari target program di tahun 2019. Ketidak tercapaian target tersebut bisa saja disebabkan banyak hal.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti lalu melakukan wawancara yang dilakukan pada beberapa orang warga di Kecamatan Bangkinang Kota. Berdasarkan wawancara tersebut, ada masyarakat yang menganggap dalam

² Ayu Putri, dkk, *Implementasi Pelayanan Publik pada Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL)*, (Malang: Jurnal Respon Publik Vol. 15 No. 6, 2021) hal. 34-42
www.bpn.go.id/Berita-Pertanahan, diakses pada hari Minggu tanggal 18 April 2021 jam



UIN SUSKA RIAU

pelaksanaan program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) ini terdapat adanya pembayaran tambahan yang tidak terduga yang dirasa dapat memberatkan masyarakat. Dan lagi, terdapat konflik internal terkait kepemilikan tanah soko di beberapa keluarga dari masyarakat sehingga masyarakat jadi takut untuk melaksanakan pengurusan program ini.

Namun, mungkin saja adanya momok pembayaran pajak yang ditakutkan masyarakat jika tanah miliknya terdaftar. Selain itu pemahaman masyarakat terhadap hak atas tanah soko yang muncul di atas satu nama. Dalam ruang lingkup masyarakat adat Kabupaten Kampar, terdapat beberapa istilah penyebutan kepemilikan tanah, diantaranya adalah tanah soko. Tanah soko adalah tanah yang diperoleh oleh orang tua kandung, biasanya karena dibeli atau karena kepemilikan lainnya, yang kemudian diwariskan kepada anak keturunannya. Tanah soko ini menjadi hak milik pribadi dan bisa diperjual belikan.⁴ Dan adanya isu sertifikat digital yang akan didapatkan masyarakat yang membuat masyarakat takut atas perpindahan hak tanah. Buntut ketakutan masyarakat tersebut sedikit banyaknya mempengaruhi animo masyarakat dalam mengikuti program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) ini.

Untuk melakukan sebuah program tentunya membutuhkan respon dari masyarakat serta sifat terbuka dari instansi/lembaga sehingga terjalin hubungan baik antara perusahaan dengan masyarakat, jika hal ini diabaikan tidak menutup kemungkinan terjadi kesalah pahaman yang akan merugikan perusahaan dan masyarakat disekitarnya. Menurut Ahmad Subandi, respon adalah istilah umpan balik (feedback) yang memiliki peranan atau pengaruh besar dalam menentukan baik atau tidaknya suatu komunikasi.⁵ Komunikasi yang efektif sangat bergantung pada keterampilan seseorang dalam mengirim maupun menerima pesan. Dijelaskan dalam teori *Stimulus-Organism-Response* (S-O-R) bahwa penyebab terjadinya perubahan perilaku tergantung kepada kualitas rangsang (*stimulus*) komunikator yang berkomunikasi dengan

⁴ Rinaldi, Afdhal & Erman, Juli-Desember 2012, *Kerukunan dan Kearifan Lokal dalam Hak-hak Masyarakat Hukum Adat Kampar*, Vol. 4, No. 2

⁵ Ahmad Subandi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), hlm. 50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



audiensnya (*organism*). Dalam proses perubahan sikap, tampak bahwa sikap dapat berubah hanya jika stimulus benar-benar melebihi stimulus semula.

Berjalannya program Pendaftaran Tanah Sertifikasi Lengkap (PTSL) tentu akan menimbulkan berbagai respon yang timbul dari masyarakat sekitarnya. Agar dapat tercapainya target dari Kementerian Agraria dan Tata Ruang khususnya di Kecamatan Bangkinang Kota maka dibutuhkan respon yang positif dari masyarakat, oleh sebab itu penting diketahui bagaimanakah respon Masyarakat Kecamatan Bangkinang Kota terhadap Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL)?

Berdasarkan hal itulah, penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul **“Respon Masyarakat Kecamatan Bangkinang Kota terhadap Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) di Kantor Pertanahan Kabupaten Kampar”**.

1.2 Penegasan Istilah

Untuk memudahkan dalam memahami judul penelitian tentang **“Respon Masyarakat Kecamatan Bangkinang Kota terhadap Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) di Kantor Pertanahan Kabupaten Kampar”**, maka penulis perlu untuk memberikan penegasan dan penjelasan sebagai berikut :

1.2.1 Respon

Pengertian respon menurut beberapa ahli yaitu:

Respon berasal dari kata *respons*, yang berarti jawaban, balasan atau tanggapan (*reaction*)⁶ Menurut Soenarjo, respon dalam komunikasi adalah suatu kegiatan komunikasi yang diharapkan mempunyai hasil atau dalam istilah komunikasi dinamakan efek. Suatu kegiatan komunikasi itu sendiri menghasilkan efek berupa respon dari komunikasi terhadap pesan yang disampaikan oleh komunikator.⁷

Respon yang diartikan oleh Ahmad Subandi dalam buku *Psikologi Sosial* yang memberikan pengertian bahwa respon adalah istilah umpan

⁶ Andini T. Nirmala, Aditya A. Pratama. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Prima Media, 2006) Hal.367

⁷ Soenarjo Djoennaesih S, *Himpunan Istilah Komunikasi*, Edisi ke-2 (Yogyakarta Liberty, 1983) Hal. 25



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

balik (feedback) yang memiliki peranan atau pengaruh besar dalam menentukan baik atau tidaknya suatu komunikasi.⁸ Respon yang diteliti dalam penelitian ini adalah respon masyarakat Kecamatan Bangkinang Kota terhadap Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) di Kantor Pertanahan Kabupaten Kampar.

1.2.2 Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL)

Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) merupakan kegiatan pendaftaran tanah untuk pertama kali yang dilakukan secara serentak bagi semua obyek pendaftaran tanah di seluruh wilayah Republik Indonesia yang bertujuan untuk menjamin kepastian hukum dan perlindungan hukum hak atas tanah masyarakat secara adil dan merata, dengan hasil berupa Peta Bidang Tanah (PBT) dan Sertifikat Hak Atas Tanah (SHAT).⁹ Program ini dimulai pada tahun 2017 dan sudah dilaksanakan secara serentak (massal) di seluruh wilayah Indonesia. Salah satu daerah di Indonesia yang dapat obyek dari Program ini yaitu Kabupaten Kampar. Dalam penelitian ini, peneliti meneliti Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) di Kantor Pertanahan Kecamatan Bangkinang Kota, Kabupaten Kampar.

1.3 Rumusan Masalah

Setelah pemaparan latar belakang masalah maka dirumuskan masalah utama dari penelitian ini yaitu “Bagaimanakah Respon Masyarakat Kecamatan Bangkinang Kota terhadap Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) di Kantor Pertanahan Kabupaten Kampar”.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimanakah Respon Masyarakat Kecamatan Bangkinang Kota terhadap Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) di Kantor Pertanahan Kabupaten Kampar.

⁸ Ahmad Subandi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), hlm. 50

⁹ Sahnun, *Hukum Agraria Indonesia*, (Malang: Setara Press, 2016) hal.104



1.5 Manfaat Penelitian

a. Secara akademis,

- 1) Untuk memperluas cakrawala berfikir dalam kajian teori-teori yang telah dipelajari dalam Ilmu Komunikasi dan memperkaya Khasanah keilmuan yang bisa dijadikan literature tambahan pada bidang Ilmu Komunikasi, khususnya dalam bidang Public Relations.

b. Secara praktis,

- 1) Bagi peneliti dapat menerapkan ilmu yang telah didapatkan pada perkuliahan serta menambah wawasan peneliti dalam dunia praktis Public Relations dan untuk melengkapi salah satu syarat sarjana (S1) dalam menyelesaikan pendidikan pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- 2) Dapat digunakan sebagai bahan referensi dan rujukan bagi peneliti lainnya dalam rangka pengembangan dan memperkaya kajian Ilmu Komunikasi lebih lanjut dengan bidang yang sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Berikut merupakan kajian terdahulu yang dapat dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Berikut merupakan kajian terdahulu yang dapat dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Skripsi oleh Susilawati, dengan judul **“Tanggapan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Hasanuddin terhadap Berita Palsu (Hoax) pada Portal Berita”**, pada tahun 2017 Universitas Hasanuddin, dengan rumusan masalah **“Bagaimanakah tanggapan mahasiswa Departemen Ilmu Komunikasi Universitas Hasanuddin terhadap berita palsu (hoax) pada media online dan bagaimanakah sikap mahasiswa Departemen Ilmu Komunikasi Universitas Hasanuddin terhadap berita palsu (hoax) pada media online?”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan dan sikap mahasiswa Departemen Ilmu Komunikasi Universitas Hasanuddin terhadap berita palsu (hoax) pada media online. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif frekuensi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan kuisioner dan dokumentasi. Teknik sampling menggunakan teknik *probability sampling*. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa departemen ilmu komunikasi universitas hasanuddin angkatan 2013 hingga angkatan 2015 yang aktif kuliah, sebanyak 172 orang. Sampel penelitian ini berjumlah 119 responden. Hasil penelitian ini adalah mahasiswa ilmu komunikasi cukup lama mengetahui adanya berita palsu (hoax) yang diterbitkan pada portal berita dan menganggap berita palsu (hoax) sangat tidak menarik untuk dibaca. Namun responden tertarik dengan headline berita, isi berita, dan gambar berita palsu yang disajikan. Portal berita merupakan penyalur berita palsu (hoax) yang produktif, sehingga sikap responden setelah membaca berita palsu (hoax) di portal media online hanya mengabaikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Himpunan Ilmiah UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berita tersebut, dan sedikit yang membaca berita yang sama dari sumber berbeda yang telah diverifikasi oleh portal berita lain.¹⁰

2. Skripsi oleh Zara Zerita, dengan judul **“Persepsi Masyarakat terhadap Iklan Layanan Masyarakat Berbasis Visual di Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba”**, pada tahun 2018 Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan rumusan masalah “Bagaimanakah pengetahuan masyarakat, persepsi masyarakat, dan keterampilan/*action* masyarakat tentang Iklan Layanan Masyarakat berbasis visual di Kecamatan Bulukumba?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan, sikap, dan keterampilan masyarakat tentang Iklan Layanan Masyarakat berbasis visual di Kecamatan Bulukumba. Peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang diambil peneliti yaitu observasi dan kuisioner. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 819 Kepala Keluarga di Kecamatan Bulukumba, dengan teknik sampel menggunakan teknik *purposive random sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 82 responden. Hasil penelitian ini adalah 1) masyarakat di Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten bulukumba menunjukkan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap iklan layanan masyarakat pada kategori tinggi sebanyak 95,2%. 2) masyarakat di Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten bulukumba menunjukkan bahwa sikap masyarakat terhadap iklan layanan masyarakat pada kategori sangat senang sebanyak 52,4%. 3) masyarakat di Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten bulukumba menunjukkan bahwa perilaku masyarakat terhadap iklan layanan masyarakat pada kategori taat sebanyak 58,5%.¹¹
3. Skripsi oleh Nada BR Simatupang, dengan judul **“Respon Siswa SLTA Bagan Batu terhadap Program *POLICE GOES TO SCHOOL*”**, pada tahun 2021, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan

¹⁰ Susilawati, “Tanggapan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Hasanuddin terhadap Berita Palsu (Hoax) pada Portal Berita”, (skripsi, UNIVERSITAS HASANUDDIN, 2017)

¹¹ Zara Zerita, “Persepsi Masyarakat terhadap Iklan Layanan Masyarakat Berbasis Visual di Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba”, (skripsi, UIN ALAUDDIN MAKASSAR, 2018)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rumusan masalah “Bagaimanakah respon siswa SLTA Bagan Batu terhadap program *Police Goes To School?*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menjelaskan bagaimana respon siswa SLTA Bagan Batu terhadap program *Police Goes To School*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Populasi dari penelitian ini terdiri dari 1.053 siswa dengan sampel berjumlah 290 siswa sebagai responden. Adapun hasil penelitian ini bahwa respon siswa dikategorikan respon baik dengan memperoleh skor 74,22% pada indikator komunikator, skor 79,72% pada indikator pesan, skor 79,23% pada indikator media, skor 77,92% pada indikator metode dan indikator jadwal mendapatkan skor 57,88% dalam kategori cukup baik.¹²

4. Skripsi oleh Lela Sari Ritonga, dengan judul **“Respon Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi terhadap Cerpen X-PRESI Riau Pos”**, pada tahun 2012 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan rumusan masalah “Bagaimanakah respon mahasiswa jurusan ilmu komunikasi fakultas dakwah dan ilmu komunikasi terhadap cerpen X-Presi Riau Pos dan apakah factor-faktor yang mempengaruhi respon?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon mahasiswa jurusan ilmu komunikasi fakultas dakwah dan ilmu komunikasi terhadap cerpen X-Presi Riau Pos dan factor-faktor yang mempengaruhi respon. Metode yang digunakan peneliti adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang diambil peneliti yaitu angket, dokumentasi, dan interview. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 686 mahasiswa di jurusan ilmu komunikasi yang masih aktif kuliah. Teknik sampel yang digunakan adalah teknik *stratified random sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 87 responden. Hasil penelitian ini adalah respon mahasiswa jurusan ilmu komunikasi fakultas dakwah dan ilmu komunikasi

¹² Nada BR Simatupang, “*Respon Siswa SLTA Bagan Batu terhadap Program POLICE GOES TO SCHOOL*”, (skripsi, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU, 2021), <http://repository.uin-suska.ac.id>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap cerpen X-Presi Riau Pos adalah baik dan dipengaruhi oleh beberapa factor yaitu 1) mengetahui adanya cerpen di rubric X-Presi Riau Pos, 2) ketertarikan terhadap isi cerpen X-Presi Riau Pos, 3) bahasa dalam penulisan cerpen X-Presi, 4) alur yang sederhana, 5) kesopanan bahasa, 6) setelah membaca cerpen X-Presi Riau Pos dapat memberikan inspirasi tentang penulisan cerpen, 7) menghibur, 8) setelah membaca cerpen X-Presi Riau Pos responden merasa cukup dapat memenuhi keingintahuan terhadap cerpen.¹³

5. Skripsi oleh Aris Santoso, dengan judul **“Persepsi Masyarakat terhadap Program Talkshow Mata Najwa di Metro TV (Studi Deskriptif Kuantitatif pada Mahasiswa LPM Pabelan UMS terhadap Mata Najwa Periode 18 November 2015-15 Maret 2016)”**, pada tahun 2016 Universitas Muhammadiyah Surakarta, dengan rumusan masalah “Bagaimanakah persepsi mahasiswa terhadap program *talkshow* Mata Najwa di Metro TV?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa LPM Pabelan UMS terhadap program *talkshow* Mata Najwa di Metro TV periode 18 November 2015-15 Maret 2016. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif statistik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan kuisisioner dan dokumentasi. Teknik sampling menggunakan teknik total sampling yakni jumlah sampel yang diteliti adalah keseluruhan dari anggota populasi yang ada berjumlah 30 mahasiswa LPM Pabelan UMS sebagai responden. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa secara keseluruhan persepsi mahasiswa LPM Pabelan UMS terhadap mata najwa adalah positif dengan mean 3,22. Temuan ini menunjukkan bahwa mata najwa adalah program *talkshow* yang baik karena tidak terpengaruh unsure politik, dan tetap

¹³ Lela Sari Ritonga, “Respon Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi terhadap Cerpen X-PRESI Riau Pos”, (skripsi, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU, 2012)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kritis sebelum atau sesudah pemilihan presiden 2014, karena menjunjung tinggi peran media secara netral tidak memihak satu kubu.¹⁴

6. Jurnal oleh Michael Ardian, dengan judul **“Sikap Masyarakat Surabaya terhadap Program Acara “PESBUKERS” di ANTV”**, diterbitkan di jurnal e-komunikasi Universitas Kristen Petra, pada tahun 2013 dengan rumusan masalah “Bagaimanakah sikap masyarakat Surabaya terhadap program acara “Pesbukers” di ANTV?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap masyarakat Surabaya terhadap program acara “Pesbukers” di ANTV. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan kuisioner dan wawancara. Teknik sampling menggunakan teknik *multistage cluster random*. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Surabaya, dari penghitugan sampel dan penyebaran di wilayah diketahui bahwa sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa di komponen kognitif dari 100 responden mengenai program acara “Pesbukers” di ANTV berimbang antara netral dan positif dengan persentase 45% dan negative 10%. Di komponen afektif dari 100 responden mengenai program acara “Pesbukers” di ANTV positif dengan persentase 53%, netral 41% dan negative 6%. Komponen konatif dari 100 responden mengenai program acara “Pesbukers” di ANTV positif dengan persentase 49%, netral 43%, dan negative 8%. Secara keseluruhan sikap 100 responden masyarakat Surabaya mengenai tayangan program acara “Pesbukers” di ANTV adalah positif dengan persentase 51%.¹⁵

7. Jurnal oleh Mariya Ulfa, dengan judul **“Respon Pasangan Usia Subur terhadap Program Keluarga Berencana Gratis di Kelurahan Delima Kecamatan Tampan”**, diterbitkan di jurnal Universitas Riau

¹⁴ Aris Santoso, *“Persepsi Masyarakat terhadap Program Talkshow Mata Najwa di Metro TV (Studi Deskriptif Kuantitatif pada Mahasiswa LPM Pabelan UMS terhadap Mata Najwa Periode 18 November 2015-15 Maret 2016)”*, (skripsi, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA, 2016)

¹⁵ Michael Ardian, *“Sikap Masyarakat Surabaya terhadap Program Acara “PESBUKERS” di ANTV”*, (jurnal e-komunikasi, UNIVERSITAS KRISTEN PETRA, 2013)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru pada tahun 2017 dengan rumusan masalah “Bagaimanakah respon pasangan usia subur terhadap program Keluarga Berencana gratis di Kelurahan Delima Kecamatan Tampan?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana respon pasangan usia subur terhadap program Keluarga Berencana gratis dan untuk mengetahui factor apa saja yang mempengaruhi respon. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan kuisisioner, dokumentasi dan wawancara. Teknik sampling menggunakan teknik acak sederhana. Populasi dalam penelitian ini yaitu puskesmas Sidomulyo dan puskesmas RI sidomulyo yang menangani pelayanan KB gratis. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 96 responden. Hasil dari penelitian ini terbukti 63 orang dari 96 responden telah mengikuti program KB gratis. Hal ini didukung oleh partisipasi dari suami dan sosialisasi yang dilakukan oleh petugas KB di kelurahan Delima. Factor yang mempengaruhi respon PUS yaitu, factor pendidikan, pekerjaan, keterlibatan orang terdekat seperti dukungan suami, dukungan orang tua, ajakan teman, serta kondisi budaya, ekonomi dan agama.¹⁶

8. Jurnal oleh Khoiruddin Muchtar dan Faula Rahma Ghalia, dengan judul **“Respon Mahasiswa terhadap Tayangan Dakwah Islamiyah Khazanah (Trans 7) dan Damai Indonesiaku (TV One)”**, diterbitkan di Jurnal UIN SGD Bandung, pada tahun 2018 dengan rumusan masalah “Bagaimanakah perhatian, penerimaan, dan pemahaman mahasiswa jurnalistik angkatan 2013 UIN Bandung terhadap tayangan dakwah islamiyah khazanah (TRANS 7) dan Damai Indonesiaku (TV One)?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhatian, penerimaan, dan pemahaman mahasiswa jurnalistik angkatan 2013 UIN Bandung terhadap tayangan dakwah islamiyah khazanah (TRANS 7) dan Damai Indonesiaku (TV One). Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan kuisisioner.

¹⁶ Mariya Ulfa, “Respon Pasangan Usia Subur terhadap Program Keluarga Berencana Gratis di Kelurahan Delima Kecamatan Tampan”, (jurnal, UNIVERSITAS RIAU PEKANBARU, 2017)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurnalistik angkatan 2013 UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang beralamat di Jl. A. H. Nasution 105 Bandung, diketahui bahwa sampel dalam penelitian ini berjumlah 25 responden. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa perhatian mahasiswa jurnalistik angkatan 2013 terhadap tayangan Damai Indonesiaku (TV One) rendah, sedangkan pada tayangan Khazanah (Trans 7) adanya korelasi yang cukup. pemahaman terhadap respon pada tayangan Khazanah (Trans 7) sebesar 18% dan sisanya 82% ditentukan oleh variable lain. Sedangkan untuk pemahaman terhadap respon pada tayangan damai indonesiaku sebesar 0,1% dan sisanya 99% ditentukan oleh variable atau factor lain. Penerimaan mahasiswa jurnalistik angkatan 2013 terhadap tayangan khazanah terdapat hubungan yang signifikan, dan untuk tayangan damai indonesiaku tidak adanya hubungan yang signifikan.¹⁷

9. Jurnal oleh Herdi Wongso dan F. Anita Herawati, dengan judul **“Efektivitas Komunikasi Brand Via Key Option Leader pada Low End Market”**. diterbitkan di jurnal Universitas Atma Jaya Yogjakartapada tahun 2013 dengan rumusan masalah “Bagaimanakah efektivitas komunikasi brand via key opinion leader pada low end market pada kasus product sampling baygon coil di kota semarang?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas komunikasi brand via key opinion leader pada low end market pada kasus product sampling baygon coil di kota semarang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan kuisisioner. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari empat wilayah yang telah disurvei sebelumnya oleh PT. JHHP yaitu kecamatan tugu, kecamatan genuk, kecamatan semarang utara dan kecamatan semarang timur. Teknik pengambilan sampel penelitian ini berdasarkan teknik *quota sampling*, dan mendapatkan 25 orang responden sebagai sampel. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa keberhasilan efektivitas

¹⁷ Khoiruddin Mughtar dan Faula Rahma Ghalia, “Respon Mahasiswa terhadap Tayangan Dakwah Islamiyah Khazanah (Trans 7) dan Damai Indonesiaku (TV One)”, (jurnal, UIN SGD Bandung, 2018)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi brand berhasil pada dimensi kognitif dan dimensi afektif, sedangkan mengalami kegagalan pada dimensi konatif. Dimensi kognitif dan afektif dinyatakan efektif dengan menggunakan key opinion leader dengan hasil temuan hampir seluruh responden tertarik dalam kegiatan product sampling baygon coil. Sedangkan pada dimensi konatif sebanyak 94% responden mencoba produk yang dibagikan saat kegiatan product sampling tetapi hanya 73% yang akan membeli product baygon coil. Ketiga dimensi yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan efektivitas komunikasi brand dengan menggunakan *key opinion leader* hanya pada tahap mencoba produk tidak sampai hingga tahap membeli ulang produk.¹⁸

10. Jurnal oleh Shafira Yasmin Nandini, Iriana Bakti, dan Kokom Komariah, dengan judul **“Tanggapan Pengunjung LFC Bandung terhadap Pelaksanaan Kampanye #NOSTRAWMOVEMENT”**, diterbitkan di jurnal komunikasi, Universitas Garut pada tahun 2019 dengan rumusan masalah **“Bagaimanakah tanggapan pengunjung KFC Bandung terhadap pelaksanaan kampanye #NOSTRAWMOVEMENT?”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan pengunjung KFC Bandung terhadap pelaksanaan kampanye #NOSTRAWMOVEMENT. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan studi kepustakaan melalui kuisioner, wawancara, dan observasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 133.431 orang yang merupakan jumlah rata-rata pengunjung lima gerai KFC dalam satu bulan. Teknik pengambilan sampel penelitian ini berdasarkan teknik *incidental sampling* yang menghasilkan 398 pengunjung sebagai responden. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa KFC memiliki kredibilitas perusahaan yang baik dimata pengunjung. Pada aspek kognitif dan afektif terjadi efek yang berupa perubahan pada pengunjung akan kampanye #NOSTRAWMOVEMENT

¹⁸ Herdi Wongso dan F. Anita Herawati, *“Efektivitas Komunikasi Brand Via Key Option Leader pada Low End Market”*. (jurnal, UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA, 2013)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

padapegunaan sedotan plastic dan kebersihan lingkungan. Pada aspek konatif, pengunjung KFC masih belum bisa memiliki perubahan perilaku seutuhnya untuk tidak menggunakan sedotan plastic.¹⁹

2.2 Kajian Teori

Teori (*theory*) adalah sebuah system konsep abstrak yang mengindikasikan adanya hubungan diantara konsep-konsep tersebut yang membantu kita memahami sebuah fenomena.²⁰ Teori berperan penting dalam setiap penelitian, pada penelitian kuantitatif teori digunakan sebagai pedoman yang akan menuntun peneliti dalam menemukan masalah penelitian, masalah hipotesis, menemukan konsep, metodologi serta menemukan alat analisis data. Karena teori sangat penting dalam penelitian maka peneliti diharuskan untuk memahami teori.²¹ Adapun teori-teori tersebut sebagai berikut:

2.2.1 Pendekatan Teori S-O-R (Stimulus-Organism-Respon)

1.1 Definisi Teori Stimulus-Organism-Response (S-O-R)

Teori S-O-R dikemukakan oleh Hovland, Janis dan Kelly. Teori S-O-R ini singkatan dari *Stimulus Organism Response* yang objek materialnya adalah manusia yang jiwanya meliputi komponen-komponen: sikap, opini, perilaku, pengetahuan, perhatian, dan penafsiran.

Menurut teori *Stimulus Organism Response* ini, dalam proses komunikasi berkenaan dengan perubahan sikap adalah aspek “*how*” bukan “*who*” dan “*why*”, jelasnya *how to communicate*, dalam hal ini *how to change the attitude*, bagaimana mengubah sikap komunikan. Dalam proses perubahan sikap, tampak bahwa sikap dapat berubah hanya jika stimulus benar-benar melebihi stimulus semula. Hovland, Janis, dan Kelly

¹⁹ Shafira Yasmin Nandini, Iriana Bakti, dan Kokom Komariah, “*Tanggapan Pengunjung LFC Bandung terhadap Pelaksanaan Kampanye #NOSTRAWMOVEMENT*”, (jurnal komunikasi, Universitas Garut, 2019)

²⁰ Richard West, Lynn H Turner, *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2013), Hal.49

²¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: komunikasi, ekonomi, dan kebijakan public serta ilmu-ilmu sosial lainnya*, kedua (Depok: Prenadamedia Group, 2005), Hal. 25



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

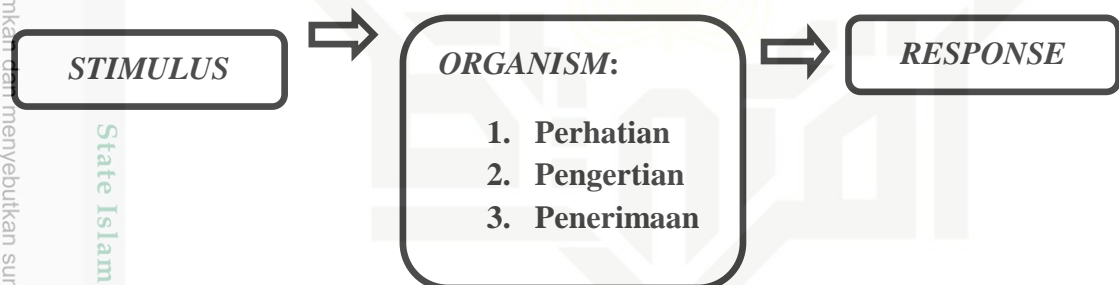
menyatakan bahwa dalam menelaah sikap yang baru ada tiga variable penting, yaitu perhatian, pengertian dan penerimaan.

1.2 Asumsi Teori Stimulus-Organism-Response (S-O-R)

Teori ini berdasarkan asumsi bahwa penyebab terjadinya perubahan perilaku tergantung kepada kualitas rangsang (*stimulus*) yang diberikan komunikator yang berkomunikasi dengan audiensnya (*organism*). Model ini menjelaskan tentang pengaruh yang akan terjadi pada pihak pertama (*receiver*) sebagai akibat dari komunikasi. Dampak atau pengaruh yang terjadi merupakan suatu reaksi tertentu dari rangsangan tertentu sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikan.²² Jadi unsur-unsur dalam model ini adalah:

1. Pesan (*Stimulus, S*)
2. Komunikan (*Organism, O*)
3. Efek (*Response, R*)

Elemen-elemen dari teori S-O-R dapat dilihat dari bagan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Teori S-O-R

Sumber : Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi, 1984.

Berdasarkan gambar 2.1 diatas dimana unsur-unsur dari teori S-O-R adalah Stimulus (pesan,), kemudian Organism (Komunikan, terjadi proses perhatian, pengertian, dan penerimaan setelah diberikan suatu stimulus), sehingga menghasilkan sebuah Respons (Efek).

1.3 Hasil Kajian Teori *Stimulus-Organism-Response* (S-O-R)

Proses ini digambarkan “perubahan sikap” dan bergantung pada proses yang terjadi pada setiap individu:

²² Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 1984) Hal. 254-255



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a. Pesan (*Stimulus, S*)

Stimulus adalah rangsangan yang didalamnya terdapat pesan yang diberikan komunikator terhadap komunikan. yang mana memiliki 2 kemungkinan, yaitu pesan diterima atau ditolak. *Stimulus* yang ditolak berarti *stimulus* tidak efektif dalam mempengaruhi perhatian komunikan.

a. Komunikan (*Organism, O*)

Komunikan adalah individu yang menjadi pendengar ataupun penerima pesan (*receiver*) yang disampaikan komunikator. Pesan atau stimulus yang diterima dapat diolah *organism* (komunikan) sehingga terjadi kesediaan untuk bertindak demi stimulus yang diterima.²³ Stimulus yang akan diterima *organism* diproses melalui tiga tahapan, yaitu:²⁴

1) Perhatian (*attention*)

Perhatian merupakan suatu proses mereaksi secara istimewa terhadap suatu rangsangan yang diberikan. Yang berarti *organism* memberikan perhatian terhadap rangsangan atau stimulus yang diberikan.

2) Pengertian (*understanding*)

Pengertian merupakan suatu proses atau kemampuan individu untuk memahami makna atau arti dari stimulus yang diberikan. Setelah pereaksian proses tersebut oleh *organism* selanjutnya dilakukan proses memahami makna dari rangsangan atau stimulus yang diberikan.

3) Penerimaan (*acceptance*)

Penerimaan berarti pengakuan atau penghargaan *organism* terhadap rangsangan yang diberikan, biasanya ditandai dengan sikap positif berupa penerimaan atau sikap *negative* berupa

²³ Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 1997) Hal. 225

²⁴ Mar'at, *Sikap Manusia, Perubahan serta Pengukuran*, (Bandung: Ghalia Indonesia, 1981), Hal. 27



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penolakan. Apabila organism sudah mengerti makna dari rangsangan tersebut maka *organism* dapat menerima rangsangan tersebut atau dapat menolaknya.

b. Efek (*Respons*)

Respon merupakan efek atau tanggapan yang ditimbulkan dari adanya stimulus. Secara umum respon dapat diartikan sebagai hasil atau kesan yang didapat (ditinggal) dari pengamatan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan-pesan.²⁵

1.4

Respon

1. Definisi Respon

Respon adalah tanggapan, seperangkat reaksi pada komunikasi setelah diterpa pesan.²⁶ Respon berasal dari kata *respons*, yang berarti jawaban, balasan atau tanggapan (*reaction*)²⁷ Secara etimologi respon berasal dari bahasa Inggris yaitu *respons* yaitu “setiap tindakan atau perubahan kondisi yang dilakukan oleh stimulus atau jawaban yang diberikan atas tantangan”. Sedangkan secara terminology respon yaitu rangsangan yang akan menyebabkan perubahan sikap.²⁸

Respon adalah pemindahan atau pertukaran informasi timbal balik dan mempunyai efek.²⁹ Respon merupakan reaksi persetujuan atau penolakan dari diri individu setelah menerima pesan. Respon secara pemahaman luas dapat diartikan pula ketika seseorang memberikan reaksinya melalui pemikiran, sikap, dan perilaku.

²⁵ Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999) Hal. 51

²⁶ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002) Hal.19

²⁷ Andini T. Nirmala, Aditya A. Pratama. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Prima Media, 2006) Hal.367

²⁸ Nada BR Simatupang, “*RESPON SISWA SLTA BAGAN BATU TERHADAP PROGRAM POLICE GOES TO SCHOOL*”, (Pekanbaru: UIN Suska Riau, 2021), Hal. 16

²⁹ Djuarsa Sanjaya, *Teori Komunikasi*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1999) Hal. 43



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menurut Soenarjo, respon dalam komunikasi adalah suatu kegiatan komunikasi yang diharapkan mempunyai hasil atau dalam istilah komunikasi dinamakan efek. Suatu kegiatan komunikasi itu sendiri menghasilkan efek berupa respon dari komunikasi terhadap pesan yang disampaikan oleh komunikator.³⁰

Ahmad Subandi menyebutkan bahwa respon adalah istilah umpan balik (feedback) yang memiliki peranan atau pengaruh besar dalam menentukan baik atau tidaknya suatu komunikasi.³¹

Sedangkan Djalaludin Rakhmat mengemukakan bahwa respon adalah suatu kegiatan (*activity*) dari organism, dan bukan semata-mata suatu gerakan yang positif. Setiap jenis kegiatan yang ditimbulkan oleh suatu stimulus disebut respon. Secara umum respon atau tanggapan dapat diartikan sebagai hasil maupun kesan yang didapat ataupun yang ditinggal dari pengamatan suatu subjek, hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan-pesan.³²

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa respon merupakan kecenderungan seseorang untuk memberikan pemusatan perhatian pada sesuatu diluar dirinya karena adanya proses rangsangan, pemberian aksi, maupun pemberian sebab akibat dari proses rangsangan tersebut.

2. Ciri-ciri Respon

Perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap rangsangan dari luar (*stimulus*). Perilaku dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:³³

- 1) Perilaku Tertutup (*convert behavior*)

³⁰ Soenarjo Djoennaesih S, *Himpunan Istilah Komunikasi*, Edisi ke-2 (Yogyakarta Liberty, 1983) Hal. 25

³¹ Ahmad Subandi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), hlm. 50

³² Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999) Hal. 51

³³ Zaraz Obella Nur Adliyani, *Pengaruh Perilaku Individu terhadap Hidup Sehat*, (Lampun University: Jurnal Faculty of Medicine, Juni 2015) Vol. 4, Hal. 112



Pada perilaku tertutup ini terjadi apabila respon seseorang terhadap stimulus tersebut masih terselubung atau belum bisa diamati oleh orang lain (dari luar) secara jelas. Respon terhadap stimulus ini masih berbentuk pada perhatian, persepsi, pengetahuan, kesadaran dan sikap terhadap stimulus yang bersangkutan.

2) Perilaku Terbuka (*over behavior*)

Pada perilaku terbuka ini terjadi apabila respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk tindakan yang nyata dan dapat diamati oleh orang lain dari luar. Perilaku ini terjadi karena adanya hubungan timbal balik antara stimulus dan respon yang lebih dikenal dengan rangsangan tanggapan.

3. Macam-macam Respon

Menurut Steven M. Chaffe, dalam buku Psikologi Komunikasi dijelaskan bahwa respon terbagi menjadi tiga yaitu:³⁴

- 1) Respon kognitif, yaitu respon yang berkaitan erat dengan pengetahuan keterampilan, dan informasi seseorang mengenai sesuatu. Respon ini timbul apabila adanya perubahan terhadap perubahan yang dialami khalayak.
- 2) Respon afektif, yaitu respon yang berhubungan dengan emosi, sikap dan menilai seseorang terhadap sesuatu. Respon ini timbul apabila ada perubahan yang disenangi khalayak terhadap sesuatu.
- 3) Respon konatif (psikomotorik), yang dimaksud dengan respon psikomotorik adalah respon yang berhubungan dengan perilaku yang meliputi tindakan atau kebiasaan.

4. Faktor Terbentuknya Respon

Respon yang dilakukan oleh seseorang dapat terjadi apabila sudah terpenuhi factor penyebabnya. Hal ini perlu diketahui agar



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

individu yang bersangkutan dapat menanggapi dengan baik. Dengan kata lain, respon dipengaruhi oleh dua factor, yaitu:³⁵

- 1) Factor internal, yaitu factor yang ada dalam diri individu manusia itu sendiri dari dua unsur, yaitu rohani dan jasmani. Maka seseorang yang mengadakan respon terhadap stimulus dipengaruhi oleh dua unsur tersebut. Apabila terganggu salah satunya saja maka akan melahirkan hasil tanggapan yang berbeda antar satu dengan yang lain.
- 2) Factor eksternal, yaitu factor yang ada pada lingkungan sekitar. Factor ini intensitas dan jenis benda perangsang atau orang menyebutnya dengan factor stimulus.

Melvin De Fleur dan Sandra Bell Rokeach menyebutkan bahwa yang mempengaruhi respon seseorang terhadap suatu objek adalah perbedaan individual yang memandang bahwa sikap dan organisasi personal dan psikologi individu akan menentukan bagaimana individu memiliki stimuli dari lingkungan.³⁶

Dalam kehidupan kesehariannya, masing-masing individu tidaklah lepas dari berbagai persoalan, atau pengalaman yang mengikuti keseharian kita. Rangsangan yang diberikan oleh pengalaman tersebut menghasilkan respon dari dalam diri manusia. Kemudian dari respon tersebut akan melahirkan sikap, dalam bahasa Inggris disebut *attitude* yang mana merupakan suatu cara bereaksi terhadap suatu rangsangan.

5. Faktor yang Mempengaruhi Respon

Menurut Wasty Sumanto, respon atau tanggapan yang muncul kedalam alam kesadaran mendapat dukungan ataupun mungkin rintangan dari respon lain. Dukungan terhadap respon berupa rasa senang sedangkan rintangan terhadap respon akan

³⁵ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: UGM, 2006), hlm. 55

³⁶ Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2005),



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menimbulkan rasa tidak senang. Menurut Sarlito Wirawan Sarwono terdapat tiga factor yang mempengaruhi respon, yaitu:³⁷

1) Faktor perhatian

Perhatian adalah proses mental ketika stimuli atau rangkaian-rangkaian stimuli menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimuli yang lain melemah. Perhatian tercipta apabila kita mengkonsentrasikan melalui alat indra yang lain.

2) Faktor structural fungsional

Structural fungsional adalah factor yang mempengaruhi respon lazim, disebut juga sebagai kerangka tujuan. Factor fungsional sendiri berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu, dan hal-hal yang termasuk disebut sebagai factor-faktor personal.

3) Factor structural

Factor structural adalah factor yang berasal dari stimuli fisik dan efek syaraf yang ditimbulkan pada system syaraf individu. Jika ingin memahami suatu peristiwa, maka tidak dapat meneliti fakta-fakta secara terpisah, melainkan harus memandang dalam hubungan keseluruhan.

6. Sifat-sifat Respon

Alat-alat yang menerima perangsang dari lingkungan disebut dengan reseptor (penerima) dari respon, selanjutnya perangsang tersebut dilanjutkan oleh syaraf sensor ke otak. Kesan-kesan yang diperoleh dari perangsang diatas kepada alat penggerak disebut dengan efektor, dalam kegiatan ini yang perlu untuk mendapatkan perhatian yaitu:³⁸

1) Pemilihan (*selectivity*)

Yang berarti bahwa pergaulan kita terhadap berbagai media perangsang yang ada di lingkungan, kita hanya membatasi

³⁷ Habbil Fachry, *RESPON SISWA SMAN 10 PEKANBARU TERHADAP SOSIALISASI LARANGAN MEMBAWA KENDARAAN BAGI SISWA DI KOTA PEKANBARU*, (skripsi UIN SUSKA RIAU, 2020), Hal. 14

³⁸ Nada BR Simatupang, "*RESPON SISWA SLTA BAGAN BATU TERHADAP PROGRAM POLICE GOES TO SCHOOL*", (Pekanbaru: UIN Suska Riau, 2021), Hal. 20-21



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

hubungan kita dengan stimuli yang ada. Begitu juga dengan respon yang kita berikan, kita hanya memberikan respon kepada stimulus yang kita dapatkan.

2) Set (*prepatory*)

Yang berarti suatu keadaan siap atau sikap media yang dialami seorang individu sebagai persiapan dalam melalui suatu tindakan preparator set merupakan sebuah factor yang memungkinkan individu bertindak secara efisien.

2.2.2 Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL)

1. Definisi Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL)

Pendaftaran tanah adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh Pemerintah secara terus menerus, berkesinambungan dan teratur, meliputi pengumpulan, pengolahan, pembukuan dan penyajian serta pemeliharaan data fisik dan data yuridis dalam bentuk peta dan daftar, mengenai bidang-bidang tanah, termasuk pemberian sertifikat sebagai surat tanda bukti hak kepemilikan.³⁹ Produk yang dihasilkan oleh program PTSL ada dua, yaitu Peta Bidang Tanah (PBT) dan Sertifikat Hak Atas Tanah (SHAT).

Dalam rangka mencapai target tersebut diperlukan akselerasi atau percepatan pendaftaran tanah, dengan melaksanakan program Pemerintah yaitu Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) yang diatur oleh Menteri Agraria dan Tata Ruang tahun 2021 dan penganggaran.

Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) merupakan program yang dibentuk pemerintah untuk menjamin kepastian hukum dan perlindungan hukum hak atas tanah masyarakat secara adil dan merata. Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap merupakan kegiatan pendaftaran tanah untuk pertama kali

³⁹Sahnan, *Hukum Agraria Indonesia*, (Malang:Setara Press, 2016) hal. 104



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang dilakukan secara serentak bagi semua obyek pendaftaran tanah di seluruh wilayah Republik Indonesia dalam suatu wilayah desa/kelurahan atau nama lainnya yang setingkat dengan itu, yang meliputi pengumpulan dan penetapan kebenaran data fisik dan data yuridis mengenai satu atau beberapa obyek pendaftaran tanah untuk keperluan pendaftarannya.

Program PTSL memberikan kemudahan dan keringanan kepada masyarakat untuk memperoleh sertifikat tanah. Pengumuman terkait kepemilikan tanah dalam Program PTSL hanya 14 hari kalender dan tidak memerlukan akta peralihan. Akta peralihan diubah dengan pernyataan surat pengakuan tanah. Legalitas yang diberikan juga sama sehingga tidak perlu diragukan lagi kepastian hukum yang ada. Meskipun hanya 14 hari kalender untuk pengumuman kepemilikan tanah, sengketa yang dimunculkan akan mudah diatasi karena program ini bersifat serentak. Sertifikat tanah yang diterbitkan dari program PTSL tidak ada perbedaan dengan sertifikat yang diterbitkan secara sporadic.

2. Landasan Hukum Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL)

Demi terwujudnya kehadiran Negara di bidang pertanahan dengan memberikan jaminan kepastian hukum Hak Atas Tanah sebagai bukti hak kepemilikan sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 19 ayat 2 huruf C Undang-Undang Pokok Agraria (UUPA), dan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2018 tentang Program Percepatan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap di Seluruh Wilayah Republik Indonesia, Pemerintah berkewajiban menyelenggarakan pendaftaran tanah di seluruh wilayah Republik Indonesia.

Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) sendiri diatur berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2017 tentang Percepatan Pelaksanaan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap. Dalam Pasal 1 ayat (2).

3. Syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL)

Dalam pengurusan administrasi pertanahan, di tunjuk instansi pemerintah yang diberikan kewenangan yaitu Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia (BPN). Kantor pertanahan merupakan unit kerja BPN di setiap wilayah kabupaten atau kota. Tujuan percepatan pelaksanaan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap adalah untuk percepatan pemberian kepastian hukum dan perlindungan hukum hak atas masyarakat secara pasti, sederhana, cepat, lancar, aman, adil dan merata secara terbuka serta akuntabel, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat dan ekonomi Negara, serta mengurangi dan mencegah sengketa dan konflik pertanahan.⁴⁰

Untuk pengurusan sertifikat tanah dalam pelaksanaan program pendaftaran tanah sistematis lengkap ini calon peserta memenuhi beberapa syarat, yaitu:⁴¹

- 1) Dokumen Kependudukan berupa Kartu Keluarga (KK) dan Kartu Tanda Penduduk (KTP).
- 2) Surat tanah yang bisa berupa letter C, akte jual beli, akte hibah atau berita acara kesaksian, dll.
- 3) Tanda batas tanah yang terpasang. Perlu diingat tanda batas tanah ini harus sudah mendapat persetujuan pemilik tanah yang berbatasan.
- 4) Bukti setor Bea Perolehan atau Surat Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) dan Pajak Penghasilan (PPH).
- 5) Surat permohonan atau surat pernyataan peserta.

⁴⁰ Pasal 2 ayat 2 Peraturan Menteri Agraria Nomor 12 Tahun 2017

⁴¹ <https://www.rumah.com/panduan-properti/urus-pts-l-kini-gratis-ini-syarat-dan-cara-membuatnya-15375>, diakses pada tanggal 25 Januari 2021



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Setelah dokumen dilengkapi oleh calon peserta, maka ada beberapa tahapan pelaksanaan PTSL yaitu:

- 1) Penyuluhan. Tahapan ini dilakukan oleh petugas BPN di wilayah desa atau kelurahan. Penyuluhan wajib diikuti oleh peserta PTSL.
- 2) Pendataan. Pada tahap ini, petugas akan menanyakan riwayat kepemilikan tanah, seperti pemilik sebelumnya, dasar kepemilikan (apakah warisan, hibah atau jual beli) dan riwayat pajak (BPHTB dan PPh)
- 3) Pengukuran. Petugas akan mengukur dan meneliti batas-batas kepemilikan lahan. Pada tahap ini, pemohon harus dapat menunjukkan letak, bentuk bidang, luas tanah, serta batas bidang tanah. Selain itu, pengukuran lahan harus juga memerlukan persetujuan dari pemilik tanah yang berbatasan.
- 4) Sidang panitia A. petugas akan meneliti data yuridis dan melakukan pemeriksaan lapangan. Selain itu, petugas yang terdiri tiga anggota BPN dan satu orang petugas desa/kelurahan, akan mencatat sanggahan, kesimpulan dan meminta keterangan tambahan.
- 5) Pengumuman dan pengesahan. Selama 14 hari pengumuman persetujuan pengajuan sertifikat tanah akan ditempel di kantor desa, kelurahan atau kantor pertanahan setempat.
- 6) Penerbitan sertifikat. Pada tahap ini pemohon akan menerima sertifikat. **Konseptualisasi dan Operasional Variabel**

2.3 Konseptualisasi Variabel Penelitian

Konsep merupakan istilah atau symbol yang menunjukkan pada suatu pengertian tertentu.⁴² Konsep adalah penggambaran secara tepat fenomena yang hendak diteliti yakni istilah dan definisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak kejadian, keadaan, dan kelompok atau

⁴² Syahrums & Salim, *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012) Hal. 33



individu yang menjadi pusat perhatian ilmu social. Dalam pengertian ilmiah, konsep harus memiliki kriteria yang tepat dalam menjelaskan variable penelitian.

1. Respon

Respon adalah suatu kegiatan (*activity*) dari *organism*, dan bukan semata-mata suatu gerakan yang positif. Setiap jenis kegiatan yang ditimbulkan oleh suatu stimulus disebut respon. Secara umum respon atau tanggapan dapat diartikan sebagai hasil maupun kesan yang didapat ataupun yang ditinggal dari pengamatan suatu subjek, hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan-pesan.⁴³ Pada penelitian ini respon yang akan diteliti meliputi respon atau tanggapan masyarakat pada komunikator, respon pada pesan yang disampaikan, dan respon pada media yang digunakan dalam program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL).

2. Masyarakat

Masyarakat merupakan kumpulan manusia yang relatif mandiri, hidup bersama-sama dalam waktu yang cukup lama, tinggal di suatu wilayah tertentu dan memiliki kebudayaan yang sama serta melakukan sebagian besar kegiatan di dalam kelompok manusia tersebut. Umumnya masyarakat mengacu pada sekelompok individu yang hidup bersama dalam suatu komunitas yang teratur.⁴⁴ Pada penelitian ini masyarakat yang diteliti adalah masyarakat Kecamatan Bangkinang Kota.

2.4 Operasional Variabel

Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian ini, diperlukan untuk memberikan penjabaran konsep teoritis ke dalam konsep operasional. Penentuan konsep operasional dilakukan dengan menentukan

⁴³ Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung PT. Remaja Rosdakarya, 1999) Hal. 51

⁴⁴ Suwari Akhmaddhian, Anthon Fathanudien, *PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MEWUJUDKAN KUNINGAN SEBAGAI KABUPATEN KONSERVASI (Studi di Kabupaten Kuningan)*, (Jurnal Unifikasi Vol.2, No, 1, UNIVERSITAS KUNINGAN, 2015), Hal. 78



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

indicator-indikator sehingga konsep yang bersifat abstrak dapat menjadi variable yang dapat diukur.

Variable yang diteliti diambil dari teori *Stimulus-Organism-Respon*. *Stimulus* adalah sebuah rangsangan (penyampaian komunikator, penyampaian pesan, dan penyampaian informasi melalui media) yang diberikan kepada *organism* atau komunikan. Sedangkan *organism* adalah yang menerima stimulus tersebut. Dan *respon* adalah tanggapan atau *feedback* *organism* atau komunikan terhadap pesan yang telah ditafsirkan.

Berikut penulis akan merumuskan konsep operasional sebagai tolak ukur yang jelas dan spesifik untuk mempermudah memahami variable dan kajian ini berdasarkan bentuk dari program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) yaitu sebagai berikut:

1. Komunikator

Hafied Cangara dalam buku Pengantar Ilmu Komunikasi mengatakan bahwa komunikator adalah pihak yang mengirim pesan kepada khalayak. Sebagai pelaku utama dalam berjalannya proses komunikasi, oleh karena itu komunikator memegang peranan yang sangat penting.⁴⁵

Menurut Rakhmat, proses komunikasi akan berjalan efektif apabila komunikator memiliki etos yang terdiri dari tiga karakteristik, yaitu sebagai berikut.⁴⁶

a) Kredibilitas komunikator

Rakhmat mengatakan bahwa kredibilitas adalah seperangkat persepsi komunikasi tentang sifat-sifat dari komunikator yang mana merupakan komponen dari sifat-sifat tersebut meliputi keahlian dan kepercayaan. Adapun komponen kredibilitas yang paling penting yaitu:

⁴⁵ Nur Istiqomah, "KARAKTERISTIK LURAH SEBAGAI KOMUNIKATOR DALAM MENINGKATKAN BUDAYA GOTONG ROYONG DI KELURAHAN SIDODADI KECAMATAN SAMARINDA ULU", (eJournal Ilmu Komunikasi, UNIVERSITAS MULAWARMAN, Vol.5, No. 4, 2017)

⁴⁶ Maman Suherman, "PENGARUH ETOR PIMPINAN TERHADAP MOTIF BERPRESTASI KERJA KARYAWAN", (Mediator, Vol.9, No.2, 2008)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- (1) Seorang komunikator yang dipersepsi memiliki keahlian tinggi adalah orang yang cerdas, mampu, ahli, tahu banyak, dan terlatih atau berpengalaman sehingga komunikan mampu memahami isi pesan dari komunikator tersebut.
- (2) Seorang komunikator yang dipersepsi dapat dipercaya adalah orang yang dinilai jujur, bermoral baik, adil dan sopan sehingga komunikator tersebut lebih meyakinkan komunikan dalam menyampaikan isi pesan.

b) Atraksi atau daya tarik

Atraksi atau daya tarik merupakan persepsi komunikan tentang daya tarik yang dimiliki komunikator ketika proses komunikasi berlangsung. Menurut Suranto daya tarik komunikator terdiri dari tiga hal yaitu:⁴⁷

- (1) Daya tarik fisik, merupakan kecenderungan masyarakat umum mempersepsikan seseorang yang memiliki penampilan fisik yang menarik akan dengan mudah mendapatkan simpati sehingga sangat efektif dalam mempersuasi seseorang.
- (2) Kesamaan, merupakan suatu factor pendukung keberhasilan suatu komunikasi. Dalam hal ini seorang komunikator hendaknya memiliki kesamaan dengan komunikan mengenai keyakinan, prinsip maupun pandangan dalam hidup. Selain itu kesamaan juga mempermudah proses pemahaman pesan oleh komunikan.
- (3) Keakraban, secara naluriah manusia lebih menyukai orang yang memiliki hubungan erat dengan dirinya, termasuk juga di dalam hal komunikator. Hubungan erat dapat menentukan keefektifan proses komunikasi. Komunikator yang mau berusaha mendekati diri dengan komunikan cenderung akan

⁴⁷ Sendjaja S. Djuarsa, dkk, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memperoleh tanggapan yang positif, hal ini juga berlaku sebaliknya.

c) Kekuasaan

Kekuasaan adalah kemampuan dalam menimbulkan ketundukan. Menurut Kelman, penggunaan kekuasaan dalam pengaruh sosial akan menimbulkan ketundukan, yaitu ketika individu menerima pengaruh orang lain karena ia berharap mendapat reaksi yang menyenangkan dari orang lain tadi. Adapun kekuasaan komunikator akan diterima dengan empat cara, diantaranya:

- (1) Charisma, seseorang yang kharismatik memiliki kekuatan untuk mempengaruhi orang lain dan dapat dikagumi oleh orang lain.
- (2) Wibawa otoritas, komponen yang berkaitan dengan jabatan atau kedudukan yang dimiliki oleh seseorang. Komunikator yang memiliki kedudukan akan memperoleh pengaruh yang kuat dalam mempengaruhi komunikannya.
- (3) Kompetensi atau keahlian, dalam hal ini kompetensi merupakan sesuatu yang dapat dipelajari dan bukan bawaan atau pemberian. Komunikator yang memiliki kompetensi dibidang tertentu dan diakui oleh semua orang akan mempermudah mempengaruhi komunikannya, sehingga pesan yang disampaikan akan lebih mudah dipahami oleh komunikan.
- (4) Pemenuhan, komunikator dipersepsikan memiliki kekuatan apabila mampu memberikan imbalan ataupun sanksi kepada komunikan. Sehingga komunikan akan melaksanakan karena mengharapkan imbalan dan menghindari sanksi yang diberikan oleh komunikator.

Dalam penelitian ini yang menjadi komunikator dalam pelaksanaan program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) adalah staff Kantor Pertanahan Kabupaten Kampar yang ahli dan memiliki kompetensi tentang program tersebut. Hal ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bertujuan agar masyarakat dapat percaya dan mengikuti dari apa yang disampaikan oleh komunikator.

2. Pesan

Keberhasilan komunikasi sangat bergantung pada pesan yang disampaikan kepada komunikan. Pesan dapat dilihat dari segi bentuknya, menurut A. W. Widjaja dan M. Arisky Wahab terdapat tiga bentuk pesan yaitu pesan informative, persuasive dan koersif. Adapun pesan yang diterapkan dalam pelaksanaan program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL), yaitu sebagai berikut:

a. Pesan informatif

Pesan informatif adalah pesan yang bersifat memberikan fakta, keterangan atau informasi lainnya. Pesan informatif biasanya dapat dijadikan acuan komunikan untuk mengambil sebuah keputusan.

Dalam penyampaian pesan informatif seorang komunikator hanya menyampaikan materi yang berupa informasi yang bersifat fakta dan memiliki data, sehingga komunikan dapat mengambil tindakan yang sesuai dengan komunikator. Adapun pesan informatif yang disampaikan oleh pihak kantor pertanahan kabupaten Kampar terbagi atas tiga fase, diantaranya::

1) Fase Penyuluhan

Tahapan ini dilakukan oleh petugas atau staff Kantor Pertanahan Kabupaten Kampar yang wajib diikuti oleh masyarakat di lokasi setempat. Pada fase penyuluhan ini terdapat informasi yang disampaikan, yaitu meliputi:

(1) Undang-Undang Pertanahan

Dalam pesan tentang undang-undang pertanahan berisi tentang undang-undang Nomor 12 tahun 2017 dan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2018 tentang Program Percepatan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Seluruh Wilayah Republik Indonesia, yang bertujuan untuk Percepatan Pelaksanaan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap.

(2) Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) dan Manfaatnya

Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) adalah program yang dibentuk pemerintah untuk menjamin kepastian hukum dan perlindungan hukum hak atas tanah masyarakat secara adil dan merata. Dengan adanya perlindungan hukum hak atas tanah masyarakat, hal ini dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat.

(3) Pengetahuan tentang syarat dan tata cara pendaftaran program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL)

Pesan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat untuk mengetahui syarat dan tata cara pendaftaran untuk pendaftaran program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL). Penting bagi masyarakat untuk mengetahui apa saja syarat tersebut guna bisa mempersiapkan berkas-berkas yang diperlukan.

2) Fase Pelaksanaan

Tahap ini terdiri dari informasi pendaftaran, pendataan, dan pengukuran.

(1) Pendaftaran, pada tahap ini informasi yang diberikan oleh petugas mengenai syarat-syarat yang diperlukan masyarakat diberikan ke Kantor Pertanahan untuk proses pendaftaran program PTSL ini.

(2) Pendataan, pada tahap ini petugas akan menanyakan riwayat kepemilikan tanah, seperti pemilik sebelumnya, dasar kepemilikan (apakah warisan, hibah atau jual beli) dan riwayat pajak (BPHTB dan PPh)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

(3) Pengukuran, petugas akan mengukur dan meneliti batas-batas kepemilikan lahan. Pada tahap ini pemohon menunjukkan letak, bentuk bidang, luas tanah, serta batas bidang tanah. Selain itu pengukuran lahan memerlukan persetujuan dari pemilik tanah yang berbatasan.

3) Fase Pasca Pelaksanaan

Pada tahap ini terdiri dari pengumuman dan penerbitan sertifikat.

- (1) Pengumuman, selama 14 hari pengumuman persetujuan pengajuan sertifikat tanah akan ditempel di kantor desa, kelurahan atau kantor pertanahan setempat.
- (2) Penerbitan sertifikat, pada tahap ini pemohon akan menerima sertifikat.

3. Media

Media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan. Pemilihan media komunikasi sangat berpengaruh terhadap efektifitas dari tersampainya komunikasi. Media komunikasi efektif terdiri dari media cetak, media elektronik, media luar ruang, media format kecil, saluran komunikasi kelompok, saluran komunikasi antar pribadi, dan internet.

⁴⁸ Adapun media yang digunakan dalam penyampaian program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) ini diantaranya:

- (1) Media cetak, merupakan saluran komunikasi dimana pesan-pesan verbal (tertulis) maupun dalam bentuk gambar dilakukan dalam bentuk tercetak. Dalam hal ini petugas kantor pertanahan menggunakan koran dan baliho untuk menyampaikan informasi mengenai program PTSL ini.
- (2) Saluran Komunikasi Kelompok, pada komunikasi kelompok dapat membangun hubungan sosial dalam bentuk komunikasi tatap muka.

⁴⁸ Alna Hanana, dkk, "STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF DALAM MENCIPTAKAN MASYARAKAT SADAR WISATA DI KAWASAN WISATA PANTAI PADANG, KOTA PADANG", (jurnal Ilmu Sosial Mamangan Vol. 6, No, 1, UNIVERSITAS ANDALAS, 2017) hlm. 36



Dalam hal ini petugas kantor pertanahan bersama tokoh masyarakat setempat mengumpulkan masyarakat disekitarnya untuk mensosialisasikan program PTSL ini.

- (3) Internet, penggunaan internet memungkinkan kemajuan dalam segala bidang dan mempermudah orang untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja. Selain menggunakan sosial media resmi kantor pertanahan kabupaten Kampar, Petugas kantor pertanahan bekerja sama dengan diskominfo bangkinang dan media online local dalam menyebarkan informasi mengenai program PTSL dan perkembangannya sehingga masyarakat muda mengakses informasi tersebut.

Tabel 2.1 : Konsep Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Instrument	Skala Pengukuran
Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL)	Komunikator	Kredibilitas komunikator	Keahlian	Skala Likert
			Kepercayaan	
		Daya tarik komunikator	Daya tarik fisik	
			Kesamaan	
			Keakraban	
		Kekuatan/kekuasaan komunikator	Karisma	
	Wibawa otoritas			
	Kompetensi/keahlian Pemenuhan			
	Pesan	Pesan Informatif	Fase Penyuluhan	
			Fase Pelaksanaan	
			Fase Pasca Pelaksanaan	
	Media	Efektifitas Media	Media Cetak	
Saluran Komunikasi				
Internet				



2.5 Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir dapat berupa kerangka teori dan dapat pula berupa kerangka penalaran logis. Kerangka berpikir merupakan uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian.⁴⁹

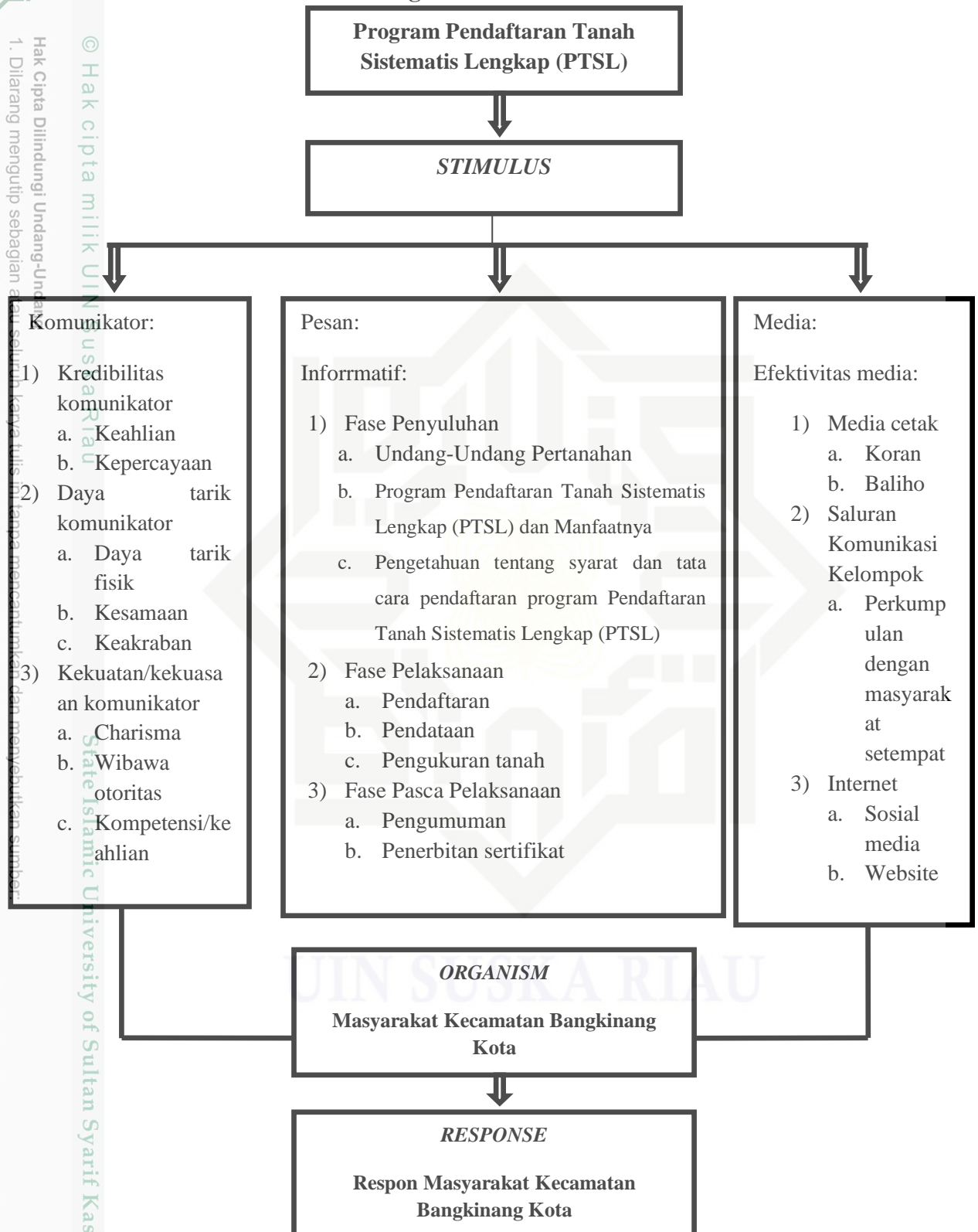
Di dalam kerangka pikir akan didudukkan masalah penelitian yang telah diidentifikasi dalam kerangka teoritis yang relevan dan mampu mengungkap, menerangkan serta menunjukkan perspektif terhadap masalah penelitian.

Setiap aksi yang dilakukan akan menimbulkan reaksi, Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) adalah salah satu program dari bentuk aksi yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia melalui Kementerian Agraria dan Tata Ruang (ATR) yang mana masyarakat Kecamatan Bangkinang Kota menjadi sasarannya memunculkan respon terhadap program tersebut. Maka dari itu kajian ini membahas tentang bagaimana respon masyarakat Kecamatan Bangkinang Kota terhadap Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) dengan menggunakan teori S-O-R, dan digambarkan dalam bagan seperti berikut:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁹ Cik Hasan Bisri, *Penuntun penyusunan rencana penelitian dan penulisan skripsi bidang ilmu agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001) Hal. 43

Tabel 2.2 : Kerangka Pikir Penelitian

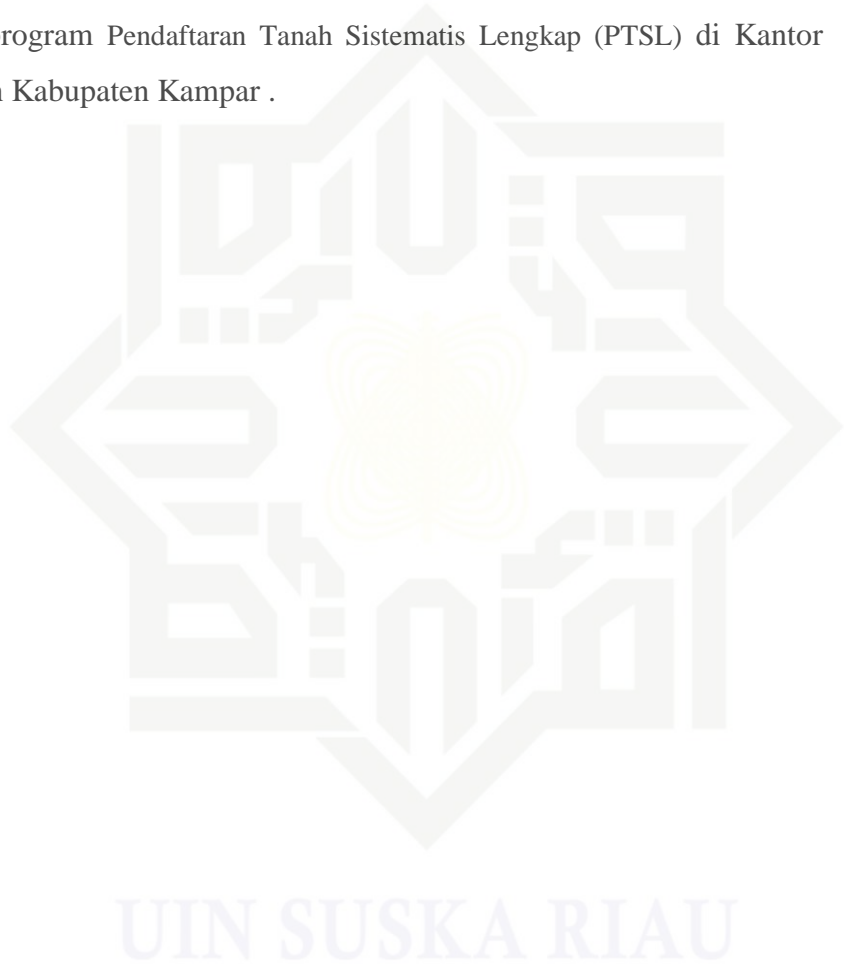


Mengambil gambaran dari teori S-O-R, terdapat tiga komponen yang saling terkait, diantaranya: *Stimulus*, yang pada penelitian ini ialah komunikator, pesan, dan media yang digunakan Kantor Pertanahan Kabupaten Kampar dalam menjalankan program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL), kemudian *Organism* atau komunikan adalah seluruh Masyarakat Kecamatan Bangkinang Kota, dan *Respon* merupakan hasil tanggapan atau respon masyarakat Kecamatan Bangkinang Kota terhadap program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) di Kantor Pertanahan Kabupaten Kampar .



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif dengan format deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variable yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi.⁵⁰ Penelitian kuantitatif adalah penelitian empiris yang datanya berbentuk angka-angka.⁵¹ Analisis yang digunakan dalam metode deskriptif kuantitatif hanya dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dalam bentuk tabel tunggal dan tabel silang dengan data frekuensi (f) dan persentase (%).⁵²

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar Riau. Penelitian ini dilakukan sejak bulan Agustus-September 2021.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan/ingin diteliti yang memiliki karakteristik atau sifat-sifat yang ada padanya sehingga dapat diukur atau diamati.⁵³

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan masyarakat Kecamatan Bangkinang Kota yang terdiri dari empat kelurahan/desa, dengan jumlah jiwa sebagai berikut:⁵⁴

⁵⁰ Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya (Edisi Kedua)*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2005), hal. 44

⁵¹ Syahrurum & Salim, *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012) Hal. 40

⁵² Nada BR Simatupang, "RESPON SISWA SLTA BAGAN BATU TERHADAP PROGRAM POLICE GOES TO SCHOOL", (Pekanbaru: UIN Suska Riau, 2021), Hal. 36.

⁵³ *Op. Cit*, hal. 113

⁵⁴ Disdukpencahil Kabupaten Kampar Tahun 2017, Sumber Data: DKB PDAK PUSAT



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 3.1 : Jumlah Penduduk Kecamatan Bangkinang KotaSumber: <http://disdukcapil.kamparkab.go.id>

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Jiwa
1.	Langgini	13.067 Jiwa
2.	Bangkinang	12.442 Jiwa
3.	Kumantan	5.157 Jiwa
4.	Ridan Permai	3.172 Jiwa
Total		34.378 Jiwa

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian yang representative (mewakili) terhadap populasinya.

Dalam menentukan ukuran sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%. Hal ini dikarenakan semakin kecil tingkat kesalahan yang digunakan maka semakin banyak jumlah sampel yang didapat sehingga akan memperkecil peluang kesalahan pada generalisasi. Berikut Rumus Slovin:⁵⁵

$$n = \frac{N}{(1 + (N \times e^2))}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel.

N = Jumlah Populasi.

(e)² = Error level (tingkat kesalahan) (catatan: pada umumnya yang digunakan 1% atau 0,01. 5% atau 0,05. Dan 10% atau 0,1).

$$n = \frac{N}{(1 + (N \times e^2))}$$

$$n = \frac{34.378}{(1 + (34.378 \times 0,1^2))}$$

⁵⁵ Nada BR Simatupang, "RESPON SISWA SLTA BAGAN BATU TERHADAP PROGRAM POLICE GOES TO SCHOOL", (Pekanbaru: UIN Suska Riau, 2021), Hal. 37-38



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{34.378}{(1+(34.378 \times 0,01))}$$

$$n = 99,7$$

$$n = 100 \text{ (digenapkan menjadi)}$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin dengan hasil 100 responden (sebagai sampel), Ada beberapa teknik sampel yang digunakan untuk mengambil sampel, pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Random Sampling*, yaitu pengambilan sampling secara acak atau tanpa pandang bulu.⁵⁶ Dimana semua individu dalam populasi diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Setelah mengundi populasi langkah selanjutnya akan dilakukan pengundian pada unit-unit populasi yang akan dipilih menjadi responden.⁵⁷ Penyebaran kuisioner kepada 100 orang responden sebagai sampel dengan cara diundi, kemudian jumlah sampel dibagi secara merata ke empat desa sehingga dalam satu desa terdapat 25 sampel seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.2 : Jumlah Responden Penelitian

No	Desa/Kelurahan	Sampel
1.	Langgini	25Responden
2.	Bangkinang	25Responden
3.	Kumantan	25Responden
4.	Ridan Permai	25Responden
Total		100Responden

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian ini adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder, dalam suatu penelitian pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang

⁵⁶ Moh, Kasiram, *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF-KUALITATIF*, (Malang, UIN-MALIKI PRESS, 2010), Hal. 260

⁵⁷ Op, Cit. Hal. 114-115



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang dirumuskan (Siregar, 2013)

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

3.4.1 Kuisisioner

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner (angket). Teknik angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab.⁵⁸ Tujuan menyebarkan angket ini agar daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden bisa dijawab dengan baik.

3.4.2 Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang mengenai sesuatu yang sudah berlalu.⁵⁹ Dokumentasi merupakan salah satu bentuk pengumpulan data dari peristiwa masa lalu yang berbentuk tulisan, gambar, karya, hasil observasi atau wawancara. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Dokumentasi diambil di Kantor Pertanahan Kabupaten Kampar.⁶⁰

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.5.1 Uji Validitas

Dalam penelitian kuantitatif, validitas merupakan hal yang berkaitan dengan kebenaran antara data yang terdapat pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti.

Uji validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam mengukur apa yang ingin diukur. Validitas alat ukur adalah akurasi alat ukur terhadap yang diukur walaupun

⁵⁸ Slamet Riyanto, Dr. Aglis Andhita H., *METODE RISET PENELITIAN KUANTITATIF*, (Yogyakarta, CV BUDI UTAMA, 2020) hlm. 29

⁵⁹ Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd, *METODE PENELITIAN: KUANTITATIF, KUALITATIF DAN PENELITIAN GABUNGAN*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2014)

⁶⁰ *Op.Cit*, Hlm. 28



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Yang Mulia Kasim Riau

dilakukan berkali-kali dan dimana-mana. Uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor yang terdapat dalam indicator dengan total skor indicator variable. Kemudian hasil korelasi tersebut dibandingkan dengan *sampling error* dengan taraf signifikan 0,1. Pengukuran tersebut dikatakan valid apabila mengukur tujuannya dengan benar dan nyata. Uji validitas diproses dengan menggunakan SPSS 22.0. adapun criteria pengujian validitas antara lain sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,1) maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,1) maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas yaitu untuk mengetahui sejauh mana hasil dari proses pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2012). Pengukuran yang reliabel memiliki reliabilitas tinggi. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan Teknik *Alpha Cronbach's*, dimana suatu instrumen dapat dikatakan handal (*reliable*) bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih yang terkalkulasi dalam program SPSS versi 22.00 for windows.

3.6 Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis deskriptif kuantitatif persentase yaitu analisis yang menggunakan tabel yang selanjutnya dijelaskan dalam bentuk kalimat-kalimat. Metode deskriptif kuantitatif persentase adalah dengan cara menggambarkan fakta dan gejala yang ada di lapangan dan kemudian dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya dengan menggunakan tabel-tabel persentase. Rumus yang digunakan yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah nilai frekuensi

100% = Bilangan tetap (konstan)

Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Angka 0% - 20% = dikategorikan Sangat kurang baik
2. Angka 21% - 40% = dikategorikan Kurang baik
3. Angka 41% - 60% = dikategorikan Cukup baik
4. Angka 61% - 80% = dikategorikan Baik
5. Angka 81% - 100% = dikategorikan Sangat baik

Untuk menarik kesimpulan, apabila hasilnya 81% - 100% berarti respon masyarakat kecamatan Bangkinang Kota terhadap program PTSL berada dalam kategori sangat baik. Apabila 41% - 60% berarti cukup baik, jika persentase jawaban siswa berada pada rentang skor 21% - 40% berarti kurang baik dan 0% - 20% berarti sangat kurang baik.

UIN SUSKA RIAU



BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Deskripsi Kantor Pertanahan Kabupaten Kampar

1. Profil Kantor Pertanahan Kabupaten Kampar

Gedung yang awalnya bernama Gedung Kantor Agraria Kabupaten Kampar berganti nama menjadi Gedung Kantor Pertanahan Kabupaten Kampar. Bangunan ini diresmikan pada tanggal 10 Maret 1984 oleh Kepala Direktorat Agraria Provinsi Daerah Tingkat I Riau dan merupakan bangunan yang terletak di Jalan Letnan Boyak No. 18, Langgini, Kecamatan Bangkinang Kota, Kabupaten Kampar, Riau.

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2006 tentang organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan, Kantor Pertanahan Kabupaten Kampar adalah Instansi Pemerintah vertical yang diberikan kewenangan di daerah tingkat II untuk penyelenggaraan urusan pertanahan yang bersifat pelayanan dan pra-pelayanan dalam rangka mewujudkan catur tertib pertanahan di Kabupaten Kampar.

Kantor Pertanahan Kabupaten Kampar secara organisasi terdiri dari Sub Bagian Tata Usaha; Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran, Seksi Penataan dan Pemberdayaan, Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan, dan Seksi Pengendalian dan Penanganan Sengketa.

Jumlah pegawai pada Kantor Pertanahan Kabupaten Kampar adalah sebanyak 35 orang Pegawai Negeri Sipil dan 48 orang Tenaga Kerja Sukarela (TKS).



4.2

Logo Badan Pertanahan Nasional



Gambar 4.1 Logo Badan Pertanahan Nasional

Sumber : atrbpn.go.id

Gambar 4.1 merupakan Logo Badan Pertanahan Nasional. Logo ini difokuskan pada modifikasi lambang dari tahun 2008, dengan menambahkan symbol air, pohon, rumah dan gedung.

4.2.1 Bentuk Umum Lambang

1. 4 (empat) Butir Padi
2. Lingkaran Bumi
3. Gelombang Hijau dan Biru
4. Sumbu
5. Bangunan Gedung dan Pohon⁶¹

4.2.2 Warna Lambang

1. Warna Hijau dan Biru Muda
2. Warna Kuning
3. Warna Biru
4. Warna Merah Butir Padi
5. Warna Putih pada tepi Bangunan dan Rumah⁶²

4.2.3 Makna Lambang

1. 4 (empat) Butir Padi

Melambangkan kemakmuran dan kesejahteraan. Memaknai atau melambangkan 4 (empat) tujuan penataan Pertanahan yang

⁶¹ Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Tentang Lambang/Logo Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional.

⁶² *Ibid.*



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

akan dan telah dilakukan Kementerian ATR/BPN yaitu Kemakmuran, Keadilan, Keberlanjutan dan Harmoni Sosial.

2. Lingkaran Bumi

Melambangkan sumber penghidupan manusia. Memaknai atau melambangkan wadah atau untuk berkarya bagi Kementerian ATR/BPN yang berhubungan langsung dengan unsure-unsur yang ada di dalam bumi yang meliputi tanah dan udara.

3. Gelombang Hijau dan Biru

Hijau melambangkan lingkungan yang terjaga, Biru melambangkan warna air. Memaknai tugas Kementerian ATR/BPN yang berhubungan langsung dengan pemanfaatan ruang, tanah dan air.

4. Sumbu

Melambangkan poros keseimbangan. 3 (tiga) garis lintang, 3 (tiga) garis bujur memaknai atau melambangkan Pasal 33 ayat 3 UUD 1945 mendasari lahirnya Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria.

5. Bangunan Gedung dan Pohon

Sebagai Simbol kekuatan, tekad yang bulat, keberlanjutan, dan sinergitas. Memaknai pelaksanaan secara konsisten dalam menangani, menyelesaikan dan mengutamakan hak serta menuntaskan kewajiban dengan penuh konsistensi, tertib, disiplin sesuai kebijakan yang berlaku. Lambang ini juga bermakna penggunaan dan pemanfaatan tanah yang selaras sesuai dengan tata ruang.⁶³

⁶³Ibid.



4.3

Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi Kantor Pertanahan Kabupaten Kampar

Sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan, Kantor Pertanahan Kabupaten Kampar mempunyai kedudukan, tugas pokok dan fungsi sebagai berikut :

4.3.1 Kedudukan

Kantor Pertanahan adalah instansi vertical Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia di Kabupaten/Kota yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia melalui Kepala Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional. Kantor Pertanahan dipimpin oleh seorang Kepala.

4.3.2 Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan pada Peraturan Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan, Kantor Pertanahan mempunyai tugas dalam melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Badan Pertanahan Nasional di Kabupaten/Kota yang bersangkutan.⁶⁴

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 30 Peraturan Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2016 Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan, Kantor Pertanahan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- 1) Penyusunan rencana, program, anggaran dan pelaporan;
- 2) Pelaksanaan survey, pengukuran dan pemetaan;

⁶⁴ Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan



- 3) Pelaksanaan penetapan hak tanah, pendaftaran tanah dan pemberdayaan masyarakat;
- 4) Pelaksanaan penataan pertanahan;
- 5) Pelaksanaan pengadaan tanah;
- 6) Pelaksanaan pengendalian pertanahan dan penanganan sengketa dan perkara pertanahan; dan
- 7) Pelaksanaan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi Kantor Pertanahan.

4.4 Visi dan Misi Kantor Pertanahan Kabupaten Kampar

Seperti halnya organisasi atau perusahaan pada umumnya, Kantor Pertanahan Kabupaten Kampar memiliki visi dan misi sebagai berikut :

4.4.1 Visi Kantor Pertanahan Kabupaten Kampar

Visi Kantor Pertanahan Kabupaten Kampar adalah “Terwujudnya Peningkatan Pelayanan dan Tertib Administrasi Pertanahan dan Terciptanya Kepastian Hukum yang Berkeadilan untuk Mewujudkan Sebesar-besarnya Kemakmuran Rakyat”.⁶⁵

4.4.2 Misi Kantor Pertanahan Kabupaten Kampar

Misi Kantor Pertanahan Kabupaten Kampar adalah :

1. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pertanahan kepada Masyarakat;
2. Penataan Reformasi Birokrasi untuk mewujudkan Pelayanan Pertanahan yang murah, cepat, pasti, sederhana, dan Anti Korupsi;
3. Meningkatkan kualitas penyelesaian sengketa, konflik dan perkara pertanahan;
4. Penataan Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah dalam rangka Pemberdayaan Masyarakat;
5. Penyediaan informasi pertanahan bagi masyarakat untuk pembangunan dan investasi.⁶⁶

⁶⁵ Data Bagian Tata Usaha Kantor Pertanahan Kabupaten Kampar.

⁶⁶ *Ibid.*



4.5 Seksi-Seksi Kantor Pertanahan Kabupaten Kampar

Tugas dan Fungsi Kantor Pertanahan dibagi dalam sub-bagian dan seksi-seksi yang mana sebagai berikut :⁶⁷

4.5.1 Sub Bagian Tata Usaha

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pemberian dukungan administrasi di lingkungan Kantor Wilayah.

Adapun dalam melaksanakan tugasnya, Sub Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi :

- 1) Pelaksanaan penyusunan rencana, program dan anggaran, serta pelaporan;
- 2) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan program strategis pertanahan;
- 3) Pelaksanaan urusan organisasi, ketatalaksanaan, analisis jabatan, dan pengelolaan urusan kepegawaian;
- 4) Pengeordinasian dan fasilitasi pelaksanaan reformasi birokrasi di Kantor Wilayah dan Kantor Pertanahan;
- 5) Pengelolaan urusan keuangan dan administrasi barang milik negara;
- 6) Pelaksanaan urusan ketatausahaan, rumah tangga, protokol, perlengkapan, dan penyelenggaraan layanan pengadaan;
- 7) Pengeordinasian dan fasilitasi pengelolaan pelayanan pertanahan; dan
- 8) Pelaksanaan urusan hubungan masyarakat dan pelayanan informasi, advokasi hukum, peraturan perundang-undangan, dan penanganan pengaduan masyarakat.

4.5.2 Seksi Survei dan Pemetaan

Seksi Survei dan Pemetaan mempunyai tugas melaksanakan pengeordinasian, pembinaan, dan pelaksanaan pengukuran dan

⁶⁷Ibid.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pemetaan dasar, pengukuran dan pemetaan kadastral, serta survey dan pemetaan tematik.

Adapun dalam melaksanakan tugasnya, Seksi Survei dan Pemetaan menyelenggarakan fungsi :

- 1) pelaksanaan pengukuran dan pemetaan dasar;
- 2) pelaksanaan pengukuran batas administrasi, kawasan dan wilayah tertentu;
- 3) pelaksanaan, koordinasi dan pembinaan tenaga teknis, surveyor, dan petugas survei dan pemetaan tematik pada Kantor Pertanahan di wilayahnya;
- 4) pelaksanaan pengelolaan dan pemutakhiran peralatan teknis serta teknologi pengukuran dan pemetaan;
- 5) pelaksanaan pemeliharaan kerangka dasar kadastral nasional di wilayahnya;
- 6) pelaksanaan, koordinasi dan pengelolaan basis data geospasial pertanahan dan Komputerisasi Kegiatan Pertanahan berbasis data spasial;
- 7) pelaksanaan pengukuran dan pemetaan kadastral, pembukuan serta pengelolaan basis data dan informasi batas bidang tanah, ruang dan perairan;
- 8) pelaksanaan survei dan pemetaan tematik pertanahan, perbatasan, dan wilayah tertentu; dan
- 9) pelaksanaan bimbingan teknis, koordinasi, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang infrastruktur pertanahan.

4.5.3 Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran

Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran mempunyai tugas melakukan tugas melaksanakan pengoordinasian, pembinaan, dan pelaksanaan penetapan hak tanah dan pemberdayaan hak tanah masyarakat, pendaftaran hak tanah, dan pemeliharaan data hak tanah serta pembinaan PPAT.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Adapun dalam melaksanakan tugasnya, Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran menyelenggarakan fungsi :

- 1) penyiapan bahan bimbingan teknis, koordinasi, pemantauan, pelaksanaan pemberian penetapan, perpanjangan dan penetapan kembali hak perseorangan dan badan hukum swasta, serta hak
- 2) atas ruang dan hak komunal;
- 3) penyiapan bahan pemberian izin dan penetapan hak atas tanah badan sosial/keagamaan serta penegasan sebagai tanah wakaf, tanah bekas milik Belanda, dan bekas tanah asing lainnya;
- 4) penyiapan bahan penunjukan badan hukum tertentu yang dapat mempunyai hak milik;
- 5) pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi tanah hak perseorangan dan badan hukum swasta, serta hak atas ruang;
- 6) pelaksanaan pemberdayaan hak atas tanah masyarakat;
- 7) penyiapan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan lembaga non pemerintah dalam rangka pemberdayaan hak atas tanah masyarakat, pelaksanaan pengembangan;
- 8) diseminasi model pemberdayaan hak atas tanah masyarakat, serta evaluasi dan pelaporan;
- 9) melakukan penyiapan bahan bimbingan teknis, koordinasi, pemantauan, pelaksanaan pendaftaran hak atas tanah, hak atas ruang, hak milik atas satuan rumah susun, hak pengelolaan, hak tanggungan, tanah wakaf, hak atas tanah badan sosial/keagamaan; dan
- 10) pencatatan pembatalan hak serta hapusnya hak, serta evaluasi dan pelaporan.

4.5.4 Seksi Penataan dan Pemberdayaan

Seksi Penataan dan Pemberdayaan mempunyai tugas melaksanakan pengoordinasian, pembinaan dan pelaksanaan penatagunaan tanah, *landreform*, dan konsolidasi tanah, serta penataan kawasan tertentu.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Adapun dalam melaksanakan tugasnya, Seksi Penataan dan Pemberdayaan menyelenggarakan fungsi :

- 1) pelaksanaan penyusunan persediaan tanah, penetapan penggunaan dan pemanfaatan tanah, neraca penatagunaan tanah, bimbingan dan penerbitan pertimbangan teknis pertanahan dan penatagunaan tanah, pemantauan dan evaluasi perubahan penggunaan tanah, pengelolaan basis data dan sistem informasi geografi;
- 2) pelaksanaan inventarisasi dan pengelolaan basis data potensi dan data lahan pertanian pangan berkelanjutan;
- 3) pelaksanaan inventarisasi dan pengelolaan basis data tanah obyek *landreform*, pengusulan penetapan/penegasan tanah obyek *landreform*, pengeluaran tanah dari obyek *landreform*, pendayagunaan tanah obyek *landreform* dan ganti kerugian tanah obyek *landreform*;
- 4) pelaksanaan redistribusi tanah dan pemanfaatan bersama atas tanah;
- 5) pelaksanaan penyusunan potensi obyek konsolidasi tanah, pelaksanaan sosialisasi, perencanaan, pengembangan desain, promosi, koordinasi dan kerja sama konsolidasi tanah serta bimbingan partisipasi masyarakat;
- 6) pelaksanaan pemantauan dan pengelolaan data, evaluasi, penanganan permasalahan dan pelaporan potensi obyek konsolidasi tanah dan konsolidasi tanah;
- 7) pelaksanaan penataan pemanfaatan kawasan, melaksanakan inventarisasi, penyesuaian, penataan, pengendalian, zonasi, kerjasama dengan lembaga pemerintah dan lembaga nonpemerintah, penyusunan pertimbangan teknis pertanahan, pemantauan dan evaluasi, serta pengelolaan basis data pemanfaatan kawasan di wilayah pesisir, pulau kecil, perbatasan dan kawasan tertentu; dan



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 8) pelaksanaan bimbingan teknis, koordinasi, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan di bidang penataan pertanahan.

4.5.5 Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan

Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan mempunyai tugas mempunyai tugas melaksanakan pengoordinasian, pembinaan, dan pelaksanaan pemanfaatan tanah pemerintah, bina pengadaan dan penetapan tanah pemerintah, serta penilaian tanah.

Adapun dalam melaksanakan tugasnya, Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan menyelenggarakan fungsi :

- 1) pelaksanaan pemberian perizinan kerjasama pemanfaatan tanah pemerintah, perpanjangan perizinan kerjasama pemanfaatan tanah pemerintah, pemberian rekomendasi pencatatan peralihan dan penghapusan tanah pemerintah serta pemberian rekomendasi penertiban pelanggaran perjanjian kerjasama pemanfaatan tanah pemerintah;
- 2) pembinaan perencanaan dan persiapan pengadaan tanah, pelaksanaan pengadaan tanah pemerintah, dan penyerahan hasil pengadaan tanah;
- 3) pelaksanaan penetapan hak atas tanah, izin peralihan hak atau izin pelepasan hak dan kerjasama pemanfaatan aset instansi pemerintah, badan hukum pemerintah, dan badan usaha pemerintah;
- 4) pelaksanaan penilaian tanah, bidang tanah dan properti;
- 5) pelaksanaan pengadaan, pemutakhiran, dan kerjasama pembuatan peta zona nilai tanah kabupaten/kota, peta zona nilai ekonomi kawasan dan potensi sumberdaya agraria;
- 6) pelaksanaan dan pengelolaan informasi dan Komputersasi Kegiatan Pertanahan berbasis data zona nilai tanah dan zona nilai ekonomi kawasan; dan
- 7) pelaksanaan bimbingan teknis, koordinasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang pengadaan tanah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4.5.6 Seksi Pengendalian dan Penanganan Sengketa

Seksi Pengendalian dan Penanganan Sengketa mempunyai tugas melaksanakan pengoordinasian, pembinaan, dan pelaksanaan penanganan sengketa dan konflik pertanahan, penanganan perkara pertanahan, serta pengendalian pertanahan.

Adapun dalam melaksanakan tugasnya, Seksi Pengendalian dan Penanganan Sengketa menyelenggarakan fungsi :

- 1) pelaksanaan pencegahan, penanganan, dan penyelesaian sengketa/konflik pertanahan, serta analisis dan penyiapan usulan pembatalan hak atas tanah;
- 2) pelaksanaan penanganan dan penyelesaian perkara pertanahan, analisis dan penyiapan usulan pembatalan hak atas tanah berdasarkan putusan pengadilan atau hasil perdamaian;
- 3) pelaksanaan pengendalian dan pemantauan pemanfaatan pertanahan;
- 4) pelaksanaan penelitian data dan penyiapan usulan serta rekomendasi penertiban dan pendayagunaan tanah terlantar;
- 5) pelaksanaan bimbingan teknis, koordinasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang penanganan masalah dan pengendalian pertanahan;
- 6) penyiapan bahan bimbingan teknis, koordinasi, pemantauan, pelaksanaan pencegahan, penanganan, dan penyelesaian sengketa/konflik pertanahan;
- 7) analisis dan penyiapan usulan pembatalan hak atas tanah, serta evaluasi dan pelaporan;
- 8) penyiapan bahan bimbingan teknis, koordinasi, pemantauan, pelaksanaan penanganan dan penyelesaian perkara pertanahan;
- 9) analisis dan penyiapan usulan pembatalan hak atas tanah berdasarkan putusan pengadilan atau hasil perdamaian, serta evaluasi dan pelaporan;

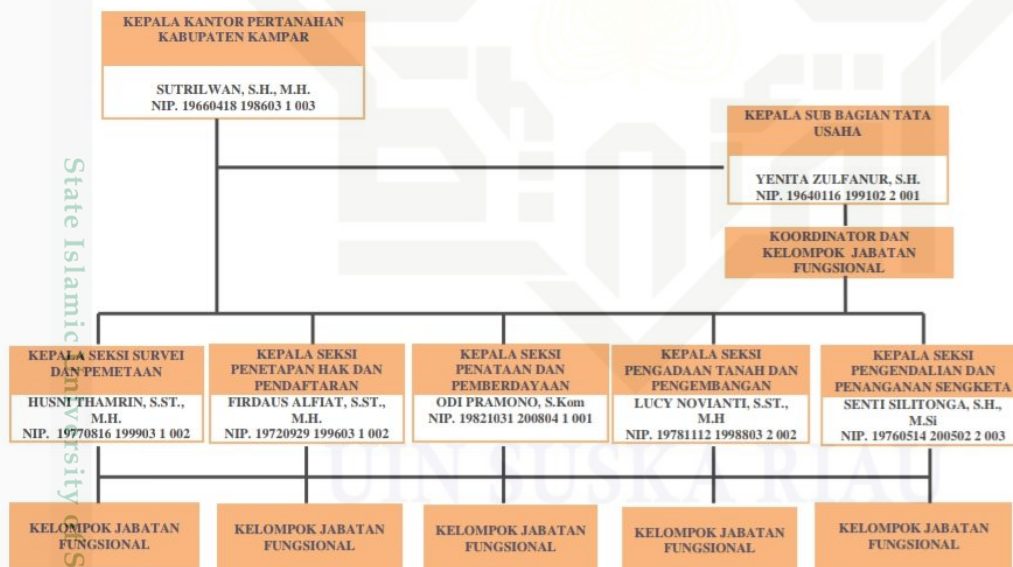


- 10) penyiapan bahan bimbingan teknis, koordinasi, pemantauan, pelaksanaan pengendalian dan pemantauan pemanfaatan pertanahan;
- 11) pelaksanaan penelitian data dan penyiapan usulan serta rekomendasi penertiban dan pendayagunaan tanah terlantar; dan evaluasi dan pelaporan.

4.6 Struktur Organisasi Kantor Pertanahan Kabupaten Kampar

Setiap organisasi/perusahaan memiliki struktur kepengurusan dalam menjalankan organisasinya. Dengan demikian tugas dan wewenang dari masing-masing fungsi menjadi jelas. Sama halnya dengan Kantor Pertanahan Kabupaten Kampar yang memiliki struktur organisasi dengan garis tugas dan wewenang yang terorganisir. Struktur organisasi Kantor Pertanahan Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut :

Bagan 4.1 Struktur Organisasi Kantor Pertanahan Kabupaten Kampar



Sumber : Data Bagian Tata Usaha Kantor Pertanahan Kabupaten Kampar, 2021



BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Respon Masyarakat Kecamatan Bangkinang Kota terhadap Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) di Kantor Pertanahan Kabupaten Kampar yang telah dilaksanakan, kesimpulan dalam penelitian ini menjelaskan secara parsial :

Bahwa hasil pada indikator Kredibilitas Komunikator sebesar 88,3% tergolong dalam katagori sangat baik, kemudian hasil pada indikator Daya Tarik Komunikator sebesar 86,7% tergolong dalam katagori sangat baik, lalu hasil pada pada indikator Kekuatan/Kekuasaan Komunikator sebesar 91,15% tergolong dalam katagori sangat baik dilanjutkan dengan hasil pada indikator Fase Penyuluhan sebesar 93,12% tergolong dalam katagori sangat baik, kemudian hasil pada indikator Fase Pelaksanaan sebesar 91,3% tergolong dalam katagori sangat baik, selanjutnya hasil pada indikator Fase Pasca Pelaksanaan sebesar 91,9% tergolong dalam katagori sangat baik, setelah itu hasil pada indikator Media Cetak sebesar 86,4% tergolong dalam katagori sangat baik, dan hasil pada indikator Saluran Komunikasi Kelompok sebesar 94,6% tergolong dalam katagori sangat baik, serta hasil pada indikator Internet sebesar 91,87% tergolong dalam katagori sangat baik.

Sementara itu hasil rata-rata secara keseluruhan menjelaskan bahwa Respon Masyarakat Kecamatan Bangkinang Kota terhadap Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) di Kantor Pertanahan Kabupaten Kampar dalam katagori Sangat Baik dengan persentase sebesar 90,70%.

6.2 Saran

Dari hasil penelitian, maka saran yang dapat penulis berikan sesuai dengan hasil penelitian ini adalah :

1. Kepada Kantor Pertanahan Kabupaten Kampar dapat meningkatkan kualitas informasi dan pelayanan dari program Pendaftaran Tanah

Sistematis Lengkap (PTSL) yang dijalankan, terutama dari aspek penyampaian informasi dan saat pelaksanaan program, sehingga mengundang partisipasi masyarakat lebih banyak serta kepuasan public terhadap program terkait.

2. Kepada masyarakat agar dapat mempertahankan tanggapan positif terhadap program dari Kantor Pertanahan Kabupaten Kampar serta agar selalu mendukung program-program yang akan datang.

3. Kepada pemerhati/Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) agar saling mendukung dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat umum agar tercapainya tujuan yang diinginkan.

4. Untuk pengembangan pada bidang Ilmu Komunikasi khususnya Public Relations mengenai Respon Masyarakat terhadap suatu program. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan lagi penelitian ini dengan menambahkan variabel – variabel lain yang dapat meningkatkan respon positif masyarakat terhadap program dari instansi terkait.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

- Adliyani, Z. O. (2015). *Pengaruh Perilaku Individu terhadap Hidup Sehat. Jurnal Faculty of Medicine, Lampung University* , Vol. 4.
- Alma Hanana, dkk. (2017). Strategi Komunikasi Persuasif dalam Menciptakan Masyarakat Sadar Wisata di Kawasan Wisata Pantai Padang, Kota Padang. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan UNIVERSITAS ANDALAS* , Vol. 6, No, 1.
- Andini T. Nirmala, Aditya A. Pratama. (2006). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Prima Media.
- Ardian, M. (2013). Sikap Masyarakat Surabaya terhadap Program Acara "Pesbukers" di ANTV. *jurnal e-komunikasi UNIVERSITAS KRISTEN PETRA* .
- Berita Pertanahan* . (n.d.). Retrieved from www.bpn.go.id.
- Bisri, C. H. (2001). *Penuntun penyusunan rencana penelitian dan penulisan skripsi bidang ilmu agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bungin, B. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: komunikasi, ekonomi, dan kebijakan public serta ilmu-ilmu sosial lainnya*. Depok: Prenadamedia Group.
- Burhan, B. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya (Edisi Kedua)*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Data Bagian Tata Usaha Kantor Pertanahan Kabupaten Kampar. Disdukcapil Kabupaten Kampar Tahun 2017, Sumber Data: DKB PDAK PUSAT.*
- Effendy, O. U. (1997). *Dinamika Komunikasi*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Effendy, O. U. (2002). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Effendy, O. U. (1984). *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Fachry, H. (2020). *Respon Siswa SMAN 10 Pekanbaru terhadap Sosialisasi Membawa Kendaraan bagi Siswa di Kota Pekanbaru*. Pekanbaru: UIN SUSKA RIAU.
- Ghalia, M. d. (2018). *Respon Mahasiswa terhadap Tayangan Dakwah Islamiyah Khazanah (TRANS 7) dan Damai Indonesiaku (TV ONE)*. *e-journal UIN SGD Bandung* .



Herdi Wongso, F. Anita Herawat. (2013). Efektivitas Komunikasi *Brand Via Key Option Leader* pada *Low End Market*. *e-journal UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA*.

Istiqomah, N. (2017). Karakteristik Lurah sebagai Komunikator dalam Meningkatkan Budaya Gotong Royong di Kelurahan Sidodadi Kecamatan Samarinda Ulu. *eJournal Ilmu Komunikasi UNIVERSITAS MULAWARMAN*, Vol.5 No. 4.

Kasiram, M. (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Malang: UIN-MALIKI PRESS.

Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Tentang Lambang/Logo Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional.

Manik, R. G. (2014). Tanggung Jawab Penjual terhadap Tanah yang Bersengketa. *JOM FAKULTAS HUKUM*, Vol. 1 No. 2.

Mar'at. (1981). *Sikap Manusia, Perubahan serta Pengukuran*. Bandung: Ghalia Indonesia.

Panduan properti urus ptsl kini gratis ini syarat dan cara membuatnya. (n.d.). Retrieved from <https://www.rumah.com/panduan-properti/urus-ptsl-kini-gratis-ini-syarat-dan-cara-membuatnya-15375>.

Pasal 2 ayat 2 Peraturan Menteri Agraria Nomor 12 Tahun 2017.

Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2017 tentang Percepatan Pelaksanaan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap.

Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan.

Rahmat, J. (1999). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rakhmat, J. (2005). *Psikologi Komunikasi Edisi ke-2*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.

Rakhmat, J. (1999). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Richard West, Lynn H Turner. (2013). *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.

Rinaldi, A. &. (2012). Kerukunan dan Kearifan Lokal dalam Hak-hak Masyarakat Hukum Adat Kampar. Vol. 4, No. 2.



Ritonga, L. S. (2012). *Respon Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi terhadap Cerpen X-Prisi Riau Pos*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU.

S., S. D. (1983). *Himpunan Istilah Komunikasi, Edisi ke-2*. Yogyakarta: Liberty.

Sahnan (2016). *Hukum Agraria Indonesia*. Malang: Setara Press.

Sanjaya, D. (1999). *Teori Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Santoso, A. (2016). *Persepsi Masyarakat terhadap Program Talkshow Mata Najwa di Metro TV (Studi Deskriptif Kuantitatif pada Mahasiswa LPM Pabelan UMS terhadap Mata Najwa Periode 18 November 2015-15 Maret 2016)*. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA.

Sendjaja S. Djuarsa, dkk. (2013). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Shafira Yasmin Nandini, Iriana Bakti, dan Kokom Komariah. (2019). , Tanggapan Pengunjung KFC Bandung terhadap Pelaksanaan Kampanye #NOSTRAWMOVEMENT. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut* .

Simatupang, N. B. (2021). *Respon Siswa SLTA Bagan Batu terhadap Program Police Goes To School*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU.

Slamet Riyanto, Dr. Aglis Andhita H. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA,.

Subandi, A. (1982). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Bulan Bintang.

Suherman, M. (2008). Pengaruh Etos Pimpinan terhadap Motif Berprestasi Kerja Karyawan. *Mediator* , Vol.9, No.2.

Susilawati. (2017). *Tanggapan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Hasanuddin terhadap Berita Palsu (Hoax) pada Portal Berita*. UNIVERSITAS HASANUDDIN.

Suwari Akhmaddhian, Anthon Fathanudien. (2015). Partisipasi Masyarakat dalam Mewujudkan Kuningan sebagai Kabupaten Konservasi (Studi di Kabupaten Kuningan). *Jurnal Unifikasi UNIVERSITAS KUNINGAN* , Vol.2 No. 1.

Syahrum & Salim. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.

Ulfa, M. (2017). Respon Pasangan Usia Subur terhadap Program Keluarga Berencana Gratis di Kelurahan Delima Kecamatan Tampan. *e-journal UNIVERSITAS RIAU PEKANBARU* .



Undang-Undang No. 5 tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria (UUPA).

Wahyuni, S. (2011). *Umur dan Jenis Kelamin Penduduk Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Walgito, B. (2006). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: UGM.

Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.

Zerita, Z. (2018). *Persepsi Masyarakat terhadap Iklan Layanan Masyarakat Berbasis Visual di Kecamatan Ung Bulu Kumba*. UIN ALAUDDIN MAKASSAR.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 1

Kuesioner Respon Masyarakat Kecamatan Bangkinang Kota terhadap Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) di Kantor Pertanahan Kabupaten

Kampar

Responden yang terhormat,

Angket ini bertujuan untuk melihat respon masyarakat Kecamatan Bangkinang Kota mengenai Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) yang dilaksanakan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Kampar dari beberapa aspek. Di harapkan Bapak/Ibu dapat meluangkan waktunya untuk menjawab soal dalam angket yang telah disediakan ini. Angket ini terdiri atas tiga bagian yaitu, bagian A tentang informasi data pribadi, bagian B tentang cara pengisian, bagian C tentang aspek yang dinilai. Atas kerja sama Bapak/Ibu sebagai responden, kami diucapkan terima kasih.

Bagian A : Informasi Responden

<u>Jenis Kelamin</u>	<u>Umur Anda Saat Ini</u>	<u>Pekerjaan Anda Saat Ini</u>	<u>Pendidikan Terakhir</u>
<input type="checkbox"/> Perempuan	<input type="checkbox"/> 25-34 Tahun	<input type="checkbox"/> Pegawai Negri	<input type="checkbox"/> Sekolah Dasar
<input type="checkbox"/> Laki-Laki	<input type="checkbox"/> 35-49 Tahun	<input type="checkbox"/> Pegawai Swasta	<input type="checkbox"/> SMP
	<input type="checkbox"/> 50-64 Tahun	<input type="checkbox"/> Buruh	<input type="checkbox"/> SMA
	<input type="checkbox"/> 64 Tahun keatas	<input type="checkbox"/> Pedagang	<input type="checkbox"/> S1
		<input type="checkbox"/> Tidak Bekerja	<input type="checkbox"/> S2

Bagian B : Keterangan Cara Pengisian :

Berilah Tanda (X) untuk setiap pernyataan yang sesuai dengan kenyataan yang diterima dalam pelaksanaan Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) di Kantor Pertanahan Kabupaten Kampar

Kriteria Jawaban	Skor Penilaian
SS (Sangat Setuju)	5
S (Setuju)	4
CS (Cukup Setuju)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Bagian C: Pernyataan Yang Berkaitan Dengan Indikator Komunikator, Pesan, dan Media

Menurut saya, komunikasi dalam pelaksanaan Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) di Kantor Pertanahan Kabupaten Kampar adalah :

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek Yang Dinilai	Skala				
		SS	S	CS	TS	STS
KREDIBILITAS KOMUNIKATOR						
1	Keahlian – Menurut saya, komunikator (penyuluh) ahli dalam menyampaikan pesan mengenai Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL)					
2	Kepercayaan – Saya merasa yakin dengan pesan mengenai Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) yang disampaikan oleh komunikator (penyuluh)					
DAYA TARIK KOMUNIKATOR						
3	Daya Tarik Fisik – Menurut saya, penampilan komunikator (penyuluh) menarik dalam proses penyampaian pesan mengenai Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL)					
4	Kesamaan – Saya merasa memiliki kesamaan keyakinan, prinsip maupun pandangan hidup dengan komunikator (penyuluh)					
5	Keakraban – Dalam proses penyuluhan mengenai Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL), saya merasa komunikator (penyuluh) mudah mengakrabkan diri					
KEKUATAN/KEKUASAN KOMUNIKATOR						
6	Karisma – Saya merasa komunikator (penyuluh) memiliki karisma dalam penyampaian pesan mengenai Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL)					
7	Wibawa Otoritas – Komunikator (penyuluh) memiliki kedudukan yang berpengaruh					
8	Kompetensi/Keahlian – Saya merasa komunikator (penyuluh) memiliki keahlian dibidangnya					
9	Pemenuhan – Menurut saya, komunikator (penyuluh) mampu memberikan imbalan ataupun sanksi selama proses penyuluhan					
FASE PENYULUHAN						
10	UU Pertanahan – Saya merasa penyampaian pesan mengenai Undang-undang Pertanahan sudah jelas					
11	Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) - Saya merasa penyampaian pesan mengenai Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) sudah jelas					
12	Manfaat - Saya merasa penyampaian pesan mengenai manfaat Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) sudah jelas					
13	Syarat-syarat - Saya merasa penyampaian pesan mengenai persyaratan pendaftaran Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) sudah jelas					
14	Tata cara pendaftaran – Saya merasa penyampaian					



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

	pesan mengenai tata cara pendaftaran Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) sudah jelas					
	FASE PELAKSANAAN					
15	Pendaftaran – Saya merasa informasi yang diberikan komunikator (penyuluh) memudahkan dalam proses pendaftaran Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL)					
16	Pendataan – Menurut saya, pendataan mengenai informasi lahan kepemilikan sudah jelas					
17	Pengukuran tanah – Menurut saya, pengukuran batas-batas bidang tanah cukup baik dan jelas					
	FASE PASCA PELAKSANAAN					
18	Pengumuman – Saya merasa mengenai pemberitahuan hasil pengajuan sertifikat tanah sudah jelas					
19	Penerbitan sertifikat – Saya memiliki pengalaman positif dalam penerimaan sertifikat Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL)					
	MEDIA CETAK					
20	Koran – Penyebaran informasi mengenai Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) melalui media koran sudah efektif					
21	Baliho - Penyebaran informasi mengenai Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) melalui media baliho sudah efektif					
	SALURAN KOMUNIKASI KELOMPOK					
22	Perkumpulan komunikasi kelompok – Menurut saya, perkumpulan dengan masyarakat setempat sudah efektif dalam membangun hubungan sosialisasi tatap muka					
	INTERNET					
23	Sosial media – Menurut saya, mengakses informasi mengenai Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) di sosial media resmi Kantor Pertanahan Kabupaten Kampar sudah efektif					
24	Website - Menurut saya, mengakses informasi mengenai Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) di website DISKOMINFO Kabupaten Kampar sudah efektif					
25	Media online local - Menurut saya, mengakses informasi mengenai Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) di media <i>online</i> lokal sudah efektif					

Tim Peneliti,

Ananda Dwi Arifah
NIM.11740324182

Lampiran 2

Data Variabel Respon Masyarakat Kecamatan Bangkinang Kota terhadap Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) di Kantor Pertanahan Kabupaten Kampar

No Responden	Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan	Pendapatan	KK (X1)			DTK (X2)			KKK (X3)				FPN (X4)					FPL (X5)			FPP (X6)		MC (X7)			SKK (X8)		INT (X9)		
					X1	X2	Total	X1	X2	Total	X1	X2	X3	X4	Total	X1	X2	X3	Total	X1	X2	Total	X1	X2	Total	X1	X2	X3	Total			
1	1	2	4	5	5	10	5	4	5	4	5	5	5	9	4	4	4	4	5	2	1	5	5	4	9	5	5	5	15			
2	1	1	2	3	4	9	4	3	5	3	4	5	5	7	4	5	5	5	5	4	5	5	10	4	5	9	5	5	5	14		
3	1	1	4	3	4	8	4	3	4	4	5	5	3	7	4	4	5	5	5	2	5	5	10	4	3	7	5	5	4	14		
4	2	2	4	3	5	10	4	5	5	4	5	5	5	9	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	8	5	5	5	15		
5	1	2	2	3	5	4	9	4	5	5	4	5	5	9	4	5	5	5	5	2	1	3	5	5	4	8	5	5	5	11		
6	2	1	1	4	5	4	9	3	4	5	2	5	5	4	9	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	0	5	4	9	5		
7	2	3	3	2	4	5	9	5	5	5	1	3	5	5	4	7	5	5	5	5	5	5	4	5	5	0	4	5	9	5		
8	1	3	4	3	5	5	10	4	3	5	2	4	5	5	9	4	4	5	5	3	5	4	5	5	0	4	5	9	5			
9	1	2	4	3	5	5	10	3	5	5	3	4	5	5	9	5	5	5	5	5	4	5	5	0	4	5	9	5	5			
10	2	1	2	3	4	5	9	4	5	5	4	3	5	5	8	5	5	5	5	2	5	5	5	5	0	4	4	8	5			
11	1	1	2	3	4	4	8	4	5	5	4	4	4	4	6	4	4	4	4	0	4	4	4	2	4	4	8	5	4	9	4	

Ungkapan kepengertian pendidikan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g-Undang dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g-Undang dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g-Undang dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

g-Undang

Ungkapan kepengertian pendidikan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	2	3	4	4	8	4	5	4	1	3	5	4	4	5	1	8	5	4	5	4	5	2	3	4	5	4	1	3	5	4	9	5	4	9	5	5	4	5	4	1	3
2	3	4	3	5	5	1	4	5	1	4	5	5	5	5	2	0	4	5	5	5	5	2	4	5	5	5	1	5	5	1	0	4	4	8	5	5	5	5	5	1	5
3	4	3	5	5	1	4	4	5	1	4	5	5	5	5	1	9	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	1	5	5	1	0	5	5	1	5	5	5	4	1	4	
4	2	4	3	5	4	9	4	5	4	4	5	5	4	1	8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	0	4	4	8	5	5	5	5	5	5	1	5	
5	2	2	3	4	5	9	4	5	5	1	4	5	5	5	1	9	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	1	4	4	8	5	4	9	5	5	5	5	5	1	5	
6	1	2	2	3	4	5	9	4	5	5	4	4	5	5	1	9	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4	1	5	5	1	5	5	4	9	5	5	5	5	1	5
7	1	2	3	5	3	8	3	3	4	1	3	4	5	4	1	6	5	5	5	5	5	2	4	4	5	3	5	5	1	5	5	1	5	4	9	5	5	5	5	1	5
8	1	1	2	3	5	5	1	4	3	4	1	4	5	5	5	1	9	4	5	5	5	5	4	5	5	5	1	5	5	1	0	5	4	9	4	4	5	5	5	1	5
9	1	2	5	3	4	4	8	4	3	5	1	4	5	5	5	1	9	4	5	5	5	5	2	4	4	4	1	3	5	5	1	4	5	9	5	5	5	5	5	1	5
10	2	2	4	4	4	8	4	5	4	3	5	4	4	5	1	8	3	4	5	5	5	2	4	5	5	4	5	4	9	5	4	9	5	5	4	4	5				
11	2	1	2	4	4	4	8	4	5	4	1	3	3	4	4	1	5	4	4	5	4	4	1	4	4	4	2	4	4	8	5	4	9	5	5	4	4	4	2		
12	1	1	1	4	5	5	1	4	4	4	1	2	5	5	4	5	9	5	5	5	4	4	2	5	4	4	1	4	4	8	4	4	8	4	4	5	4	5	1	4	
13	1	3	1	4	4	4	8	5	4	4	1	3	4	4	5	1	7	5	4	5	4	4	2	4	5	4	1	4	4	8	4	5	9	5	5	5	5	4	1	4	
14	1	3	1	4	4	5	9	4	4	4	2	5	4	5	4	8	4	4	5	5	4	2	4	4	4	2	5	5	1	5	4	9	4	4	4	5	5	5	1	5	
15	2	1	1	4	5	5	1	4	4	5	3	4	4	4	5	1	7	5	5	4	4	4	2	4	4	4	2	5	5	1	4	4	8	4	4	5	5	5	1	5	
16	1	2	5	2	4	4	8	4	4	3	1	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	2	3	3	4	0	3	3	6	4	3	7	3	3	3	4	4	1			
17	1	1	2	4	5	4	9	4	4	4	1	2	4	4	4	1	6	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	8	4	4	8	4	4	4	4	4	4	1	2	
18	2	1	5	3	5	5	1	4	4	4	1	2	4	5	4	1	8	4	4	4	5	4	2	5	4	1	5	5	1	4	4	8	4	4	4	5	5	1	4		
19	2	1	2	4	4	4	8	4	4	4	2	4	4	4	4	1	6	5	5	4	4	5	3	4	4	2	4	4	8	4	4	8	4	4	4	4	4	1	2		
20	2	1	2	3	5	5	1	4	4	4	1	2	4	5	4	1	8	4	4	4	5	4	2	5	4	1	5	5	1	4	4	8	4	4	4	5	5	1	4		
21	2	1	2	3	5	5	1	5	5	5	1	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	1	5	5	1	5	5	1	5	5	5	5	5	1	3	

dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	4	3	4	4	8	4	3	4	1	4	5	5	3	1	4	4	5	5	5	2	4	4	4	1	5	5	0	4	3	7	5	5	5	4	5	1
2	3	4	3	4	4	8	4	4	5	1	4	5	4	5	8	4	4	4	4	5	2	5	4	5	4	4	8	4	5	9	5	5	4	5	5	4
3	2	1	4	4	5	9	4	5	5	1	4	5	4	5	8	4	4	4	4	5	2	5	4	5	4	4	9	4	5	9	5	5	4	4	5	3
4	2	1	4	4	5	9	4	5	5	1	4	5	5	5	9	5	4	5	5	5	2	4	5	5	4	5	0	5	4	9	5	5	5	5	4	4
5	3	3	3	5	4	9	5	5	5	5	4	5	5	5	9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	8	5	4	9	5	5	5	4	5
6	1	1	4	5	4	9	5	5	4	1	5	4	5	4	8	4	4	5	4	5	2	5	5	5	5	4	4	8	5	4	9	5	5	4	4	5
7	2	2	4	4	5	9	4	4	5	1	4	5	4	5	8	4	4	4	5	5	2	4	5	5	4	4	9	4	4	8	5	5	5	4	5	4
8	3	3	2	5	4	9	5	4	5	1	4	5	5	4	8	5	4	4	5	4	2	5	4	5	4	4	0	4	4	8	5	5	4	5	5	4
9	2	2	3	5	5	1	5	4	5	1	4	5	5	5	9	4	4	4	5	5	2	4	5	5	4	4	9	5	5	0	5	5	4	4	4	2
10	2	4	3	4	3	7	3	3	5	1	4	5	5	5	9	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	9	5	4	9	5	5	5	4	5	4
11	2	2	3	5	5	1	3	4	5	1	4	5	5	5	9	4	4	5	5	5	2	5	5	5	5	4	8	4	4	8	4	4	5	4	5	4
12	1	2	1	3	5	4	9	5	5	4	5	5	5	5	0	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	0	4	4	8	5	5	4	3	5	2
13	1	3	5	3	4	5	9	4	4	5	1	4	5	5	9	4	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	9	4	5	9	4	4	5	5	5	5
14	2	1	2	4	4	4	8	4	4	5	1	4	5	5	9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	9	5	3	8	5	5	4	5	5	4
15	2	2	2	3	5	4	9	4	4	5	1	4	5	4	8	5	5	5	5	5	2	5	4	4	3	4	9	5	3	8	4	4	4	3	4	1
16	2	3	4	3	5	4	9	3	4	4	1	4	5	5	9	5	5	5	5	5	2	4	4	4	2	5	0	5	4	9	4	4	5	3	4	2
17	2	2	4	3	4	4	8	4	5	5	1	4	5	4	8	5	5	5	5	5	2	5	5	4	4	4	9	5	5	0	5	5	4	4	4	2
18	1	1	1	4	5	4	9	4	4	5	1	3	4	4	1	4	5	5	5	5	4	5	5	5	1	4	9	5	5	0	5	5	5	5	5	5

49	2	2	4	5	5	10	4	4	5	13	4	5	5	5	19	4	5	5	5	5	24	5	5	5	15	5	5	10	4	5	9	5	5	5	4	3	5	12
50	2	3	4	5	4	9	4	4	5	3	4	5	5	5	9	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	9	3	5	8	5	5	4	4	5	1	
51	1	2	2	3	4	4	8	4	4	5	3	4	5	5	4	8	4	5	5	5	5	2	5	4	4	3	5	0	4	5	9	5	5	4	3	5	2	
52	2	3	4	3	5	4	9	3	4	4	1	5	5	5	4	9	4	5	5	5	5	4	4	4	4	2	4	5	9	4	4	8	4	4	3	3	4	0
53	1	2	5	3	4	4	8	4	4	5	1	4	5	5	5	9	4	5	5	5	5	2	4	4	5	3	4	5	9	4	4	8	5	5	4	3	4	1
54	2	1	2	4	5	4	9	4	5	5	1	4	5	5	5	9	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	5	9	4	4	8	4	4	5	4	5	4
55	2	2	4	3	5	5	1	4	5	5	1	4	5	5	4	8	4	5	5	4	5	2	4	5	5	4	4	5	9	4	5	9	5	5	4	5	5	4
56	2	2	1	4	4	5	9	4	5	5	1	4	5	5	5	9	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	4	8	4	5	9	4	4	5	3	5	1
57	1	1	2	3	4	5	9	3	4	5	1	4	5	5	4	8	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	5	9	5	5	0	5	5	5	5	5	5
58	2	3	4	3	4	4	8	4	4	5	1	5	5	5	5	0	4	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5	0	4	4	8	5	5	4	4	5	1
59	1	2	1	4	4	4	8	5	4	5	1	4	5	5	5	9	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	5	9	4	5	9	5	5	4	5	5	4
60	1	3	1	3	5	3	8	4	3	5	1	5	5	5	4	9	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	5	9	4	5	9	5	5	4	4	5	1
61	2	2	1	4	4	4	8	4	5	5	1	4	5	5	5	9	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	5	9	4	5	9	4	4	5	5	5	5
62	1	2	1	5	5	4	9	4	4	5	1	4	5	5	5	9	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	5	9	4	4	8	4	4	4	4	4	2
63	2	1	1	4	5	5	10	3	4	4	1	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	2	4	4	4	2	4	4	8	5	4	9	4	4	5	5	5	5
64	1	1	2	4	5	4	9	5	5	5	1	5	4	5	5	8	5	5	5	5	5	2	4	5	4	3	4	5	9	5	5	0	5	5	5	5	5	5
65	2	3	4	3	4	5	9	3	4	5	1	4	5	5	4	8	5	5	5	5	5	2	4	5	4	3	4	4	8	4	4	8	5	5	3	4	4	1
66	1	1	4	3	4	4	8	4	3	4	1	4	5	5	3	7	4	4	5	5	5	2	4	4	4	2	5	5	0	4	3	7	5	5	5	4	5	4
67	2	1	2	4	5	5	1	5	4	5	1	4	5	5	5	1	4	4	4	4	5	2	5	5	5	1	5	4	9	5	4	9	5	5	5	5	5	1

g-Undang
 UIN Suska Riau
 gian atau seluruh karya tulis in tanpa mendantunhkan dan menyebutkan sumber:
 untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pengujian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
 penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

68	1	1	4	3	4	4	8	4	3	4	1	4	5	5	3	9	1	4	4	5	5	5	1	4	4	4	5	5	1	4	3	7	5	5	5	4	5	5	4	5	1	4	
69	1	1	4	3	4	4	8	4	3	4	1	4	5	5	3	9	1	4	4	5	5	5	2	4	4	4	2	5	5	1	4	3	7	5	5	5	4	5	5	4	5	1	4
70	2	1	4	3	4	4	8	4	3	4	1	4	5	5	3	9	1	4	4	5	5	5	3	4	4	4	2	5	5	1	4	3	7	5	5	5	4	5	5	4	5	1	4
71	2	3	4	3	4	4	8	5	4	5	1	4	5	5	4	9	1	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	1	4	4	8	4	4	8	5	5	4	4	4	4	4	1	2
72	1	1	4	3	4	4	8	4	3	4	1	4	5	5	3	9	1	4	4	5	5	5	2	4	4	4	2	5	5	1	4	3	7	5	5	5	4	5	5	4	5	1	4
73	2	1	4	3	4	4	8	4	3	4	1	4	5	5	4	9	1	4	4	5	5	5	3	4	4	3	1	5	5	1	3	4	7	5	5	5	4	5	5	4	5	1	4
74	1	1	2	3	5	4	9	4	5	4	1	4	5	5	4	9	1	4	4	5	5	5	3	4	4	4	2	5	5	1	4	3	7	5	5	5	4	5	5	4	5	1	4
75	2	1	2	4	5	5	1	5	4	5	1	4	5	5	5	9	1	4	4	4	4	5	2	5	5	5	1	5	4	9	5	4	9	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5
76	2	1	2	4	5	5	1	5	4	5	1	4	5	5	5	9	1	4	4	4	4	5	2	5	5	5	1	5	4	9	5	4	9	5	5	5	5	5	5	5	1	5	
77	2	2	4	3	4	4	8	4	4	5	1	4	5	5	5	9	1	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	8	4	4	8	5	5	4	4	4	4	4	2	2	
78	1	1	2	4	5	4	9	4	4	5	1	4	5	5	5	9	1	5	5	5	5	5	2	4	5	4	1	4	5	9	4	5	9	4	4	5	4	4	4	4	3	3	
79	2	1	2	4	5	5	1	5	4	5	1	4	5	5	5	9	1	4	4	4	4	5	2	5	5	5	1	5	4	9	5	4	9	5	5	5	5	5	5	5	1	5	
80	1	2	3	3	4	4	8	4	4	5	1	4	5	4	4	7	1	5	5	5	5	5	2	5	5	5	1	4	4	8	4	4	8	5	5	4	4	4	4	4	1	4	
81	2	2	2	4	4	4	8	4	5	5	1	4	5	5	4	8	1	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	5	9	4	5	9	4	4	5	5	5	5	5	5	5	
82	1	1	2	4	5	5	1	5	4	5	1	4	5	5	5	9	1	4	4	4	4	5	2	5	5	5	1	5	4	9	5	4	9	5	5	5	5	5	5	5	1	5	
83	2	2	2	4	5	5	1	5	4	5	1	4	5	5	5	9	1	4	4	4	4	5	2	5	5	5	1	5	4	9	5	4	9	5	5	5	5	5	5	5	1	5	
84	2	2	3	3	4	4	8	4	5	5	1	4	5	5	4	8	1	5	4	5	5	4	2	4	5	4	3	4	5	9	4	5	9	5	5	4	4	4	4	2	2		
85	2	1	4	3	4	4	8	4	5	4	1	4	5	5	3	7	1	4	4	5	5	5	3	4	4	4	2	5	5	1	4	5	9	5	5	5	4	5	5	4	5	1	4

dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g-Undang
 gian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencairkan dan menyebarkan sumber.
 untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan sumber.
 ungkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

86	1	2	4	5	5	1	0	5	4	5	1	4	4	5	5	5	1	9	4	4	4	4	5	2	1	5	5	5	1	5	5	4	9	5	4	9	5	5	5	5	5	1	5
87	1	2	4	5	5	1	0	5	4	5	1	4	4	5	5	5	1	9	4	4	4	4	5	2	1	5	5	5	1	5	5	4	9	5	4	9	5	5	5	5	5	1	5
88	1	1	2	4	5	4	9	5	4	5	1	4	4	5	5	5	1	9	4	5	4	4	5	2	2	5	5	5	1	5	4	9	5	4	9	5	5	5	5	5	1	5	
89	2	1	2	3	4	3	7	4	4	5	1	3	5	4	5	4	1	8	4	4	5	4	4	2	1	5	5	4	4	4	5	9	5	4	9	4	4	4	4	5	1	3	
90	1	2	1	4	5	4	9	4	3	5	1	2	5	4	5	5	1	9	5	4	5	5	5	2	4	5	4	4	3	4	5	9	4	5	9	5	5	4	5	5	1	4	
91	1	3	4	3	4	5	9	4	4	5	1	3	5	5	4	5	1	9	5	4	5	5	4	2	3	4	4	5	3	5	4	9	4	5	9	4	4	5	5	4	1	4	
92	2	1	2	4	4	4	8	4	4	4	1	2	5	4	5	4	1	8	5	5	5	5	4	2	4	5	5	4	4	5	5	0	4	4	8	5	5	5	5	4	1	4	
93	1	3	4	3	5	5	1	0	4	5	5	1	4	5	5	4	1	8	5	5	4	5	4	3	5	5	4	4	4	5	4	9	5	5	1	0	5	5	4	4	4	1	2
94	2	3	3	4	4	8	4	5	5	4	1	4	4	5	5	5	1	9	4	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5	0	5	4	9	4	4	5	5	5	1	5		
95	2	1	1	4	4	4	8	5	4	4	1	3	5	5	4	5	1	9	5	4	5	5	4	2	3	4	4	5	3	5	5	1	0	4	5	9	5	5	5	5	1		
96	1	1	2	3	4	4	8	3	5	5	1	3	5	5	5	5	2	0	4	5	4	5	5	2	3	4	4	4	2	5	4	9	5	4	9	5	5	5	4	5	4	4	
97	2	3	4	3	5	4	9	4	5	5	1	4	5	5	5	5	2	0	4	4	4	5	4	2	1	5	5	4	4	5	5	1	0	5	5	1	0	5	5	5	5	1	5
98	1	3	5	3	4	4	8	4	5	5	1	4	5	5	4	5	1	9	5	5	5	4	5	4	4	4	5	3	5	5	1	0	5	5	0	4	4	4	4	5	1	3	
99	2	2	4	3	5	4	9	5	4	5	1	4	5	5	4	4	1	8	4	4	5	5	4	2	4	4	5	3	4	4	8	4	5	9	4	4	4	5	5	1	4		
100	1	3	5	3	4	4	8	5	5	4	1	4	5	4	4	5	1	8	5	4	5	4	4	2	5	4	5	4	4	5	9	5	5	0	5	5	5	5	4	5	1	4	

g-Undang
 UIN Suska Riau
 dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gian atau seluruh karya tulis ini tanpa mempergunakan atau sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

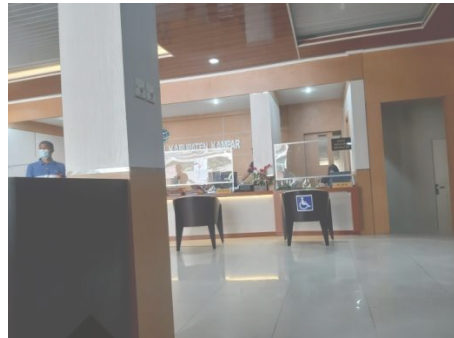
UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



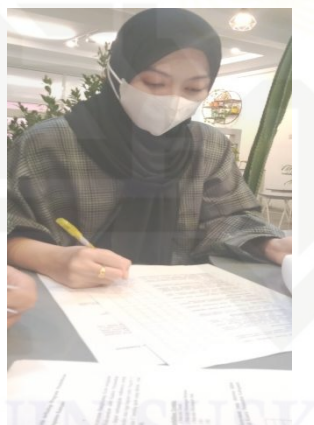
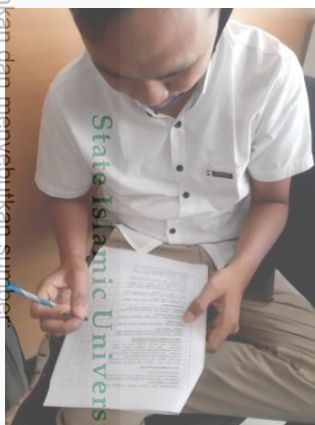
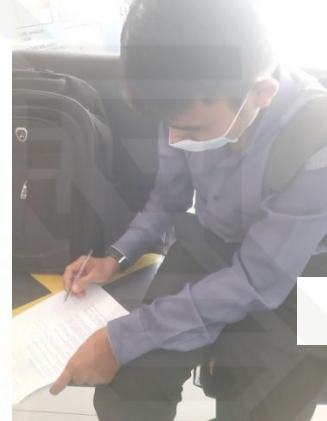
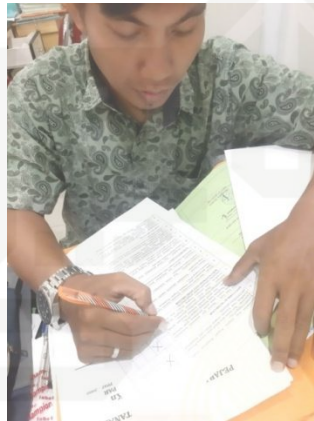
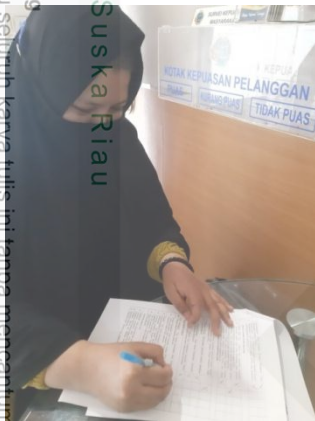
Lampiran 3

Dokumentasi

Gambar 1 Ruang Tunggu Pengambilan Dokumen



Gambar 2 Penyebaran Kuisioner Kepada Responden



4. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 21 Juni 2021.

Hal : Naskah Riset Proposal

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa Naskah Riset Proposal Saudara Ananda Dwi Arifah Nomor Induk Mahasiswa 11740324182 pada Program Studi Ilmu Komunikasi dengan judul "Respon Masyarakat Kecamatan Bangkinang Kota terhadap Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) di Kantor Pertanahan Kabupaten Kampar" untuk diajukan pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat ini dibuat, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui :
Pembimbing,

Dr. Elfiandri, M.Si
NIP.197003121997031006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RESPON MASYARAKAT KECAMATAN BANGKINANG KOTA
TERHADAP PROGRAM PENDAFTARAN TANAH SISTEMATIS
LENGKAP (PTSL) DI KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN
KAMPAR

Disusun Oleh:

ANANDA DWI ARIFAH
NIM.11740324182

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 10 Maret
2021.

Pembimbing,



Dr. Elfiandri, M.Si
NIP.197003121997031006

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.
NIP. 196911181996032001



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B- 2300/Un.04/PP.00.9/03/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. Ananda Dwi Arifah

Pekanbaru, 26 Maret 2021

Kepada

Yth. Dr. Elfiandri, M.Si.

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. Ananda Dwi Arifah NIM. 11740324182 dengan judul "Respon Masyarakat Bangkinang Kota terhadap Program Pendaftaran Tanah Sertifikasi Lengkap (PTSL) di Badan Pertanahan Nasional (BPN)" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan.**

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam

Dekan,



Dr. Nurdin, MA

NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

Yth. Ketua Prodi Komunikasi



BIOGRAFI PENULIS

Ananda Dwi Arifah, lahir di Bangkinang pada tanggal 30 Mei 1999. Anak kedua dari tiga bersaudara ini adalah putri dari pasangan Bapak Syamsul Bahri dan Ibu Nurbaiti. Beralamatkan di Bangkinang Kota, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Penulis pernah menempuh pendidikan pertama di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Bangkinang dan lulus pada tahun 2005, selanjutnya penulis menempuh pendidikan di SD Negeri 012 Langgini pada tahun 2006-2011, kemudian melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 1 Bangkinang Kota tahun 2012-2014, dan melanjutkan tingkat menengah atas di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota tahun 2014-2017. Setelah menyelesaikan pendidikan bangku SMA, penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, di Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan program studi Ilmu Komunikasi, tepatnya pada konsentrasi Public Relations. Pada tahun 2020 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) pada situasi pandemic *Covid-19* di Kelurahan Kumantan, Kecamatan Bangkinang Kota, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Kemudian pada tahun yang sama penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Riau. Penulis berhasil menyelesaikan studi Strata Satu dengan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) melalui Sidang Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada November 2021.

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir penelitian ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi yang berjudul **“Respon Masyarakat Kecamatan Bangkinang Kota terhadap Program Pendaftaran Sistematis Lengkap (PTSL) di Kantor Pertanahan Kampar”** ini mampu memberikan sumbangsih positif dalam dunia pendidikan. Karena sejatinya kesempurnaan hanya milik Sang Maha Pencipta, maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran mengenai skripsi ini.